

HARI MINGGU PALMA MENGENANG SENGSARA TUHAN

“Sengsara Tuhan Yang Menyelamatkan”

UPACARA DI LUAR GEREJA : PERSIAPAN PERARAKKAN

Pada jam yang ditentukan, umat beriman berhimpun di tempat yang sudah disiapkan oleh Panitia perayaan Paskah di luar gedung Gereja yang menjadi titik awal perarakkan. Umat dengan hikmat mempersiapkan perayaan dan perarakkan dengan memegang daun palma di tangan masing-masing.

Imam dan petugas perayaan dengan mengenakan busana Liturgi warna Merah menuju tempat umat berkumpul untuk memulai prosesi perarakkan dan pemberkatan daun palma.

KOMENTATOR

Ibu/bapa, saudara/i, umat beriman yang terkasih dalam Kristus Tuhan. Peristiwa iman yang kita rayakan hari ini mengajak kita untuk bergembira bersama anak-anak Ibrani menyambut Kristus Tuhan yang memasuki Yerusalem. Sang Raja datang dalam kesederhanaan dan ketulusan. Seekor keledai menjadi kendaraan-Nya menjumpai manusia-manusia Yerusalem. Anak-anak Ibrani dengan semangat yang sungguh luar biasa, menyambut sang Raja sederhana. Pakaian-pakaian mereka relakan menjadi alas kaki kendaraan sang Baginda, sambil melambaikan tangan yang memegang daun palma serta menyanyikan: Hosanna, Terpujilah Yang Maha Tinggi.

Karena itu, marilah kita bersama bergembira merayakan peristiwa penuh makna ini, dengan penuh semangat dan iman. Bersama anak-anak Ibrani kita satukan sorakan gembira kita dalam satu nada, Hosanna Putera Daud, Hosanna!! Terpujilah Kristus. Mari kita ikuti rangkaian perayaan ini dengan penuh iman dan Hikmat.

Imam memulai Upacara pemberkatan daun palem dan prosesi perarakkan dengan membacakan/menyanyikan:

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

Kemudian Imam dan umat membuat tanda salib, sementara Imam berkata :

I Dalam nama Bapa † dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus bersamamu

U Dan bersama rohmu

Panduan Misa Paskah (Imam)

Kemudian Imam menyampaikan kata pengantar singkat untuk mengajak umat supaya ikut serta secara aktif dan sadar dalam perayaan hari ini, dengan kata-kata berikut atau yang senada.

PENGANTAR

I Saudara-saudari terkasih, sudah sejak awal masa Prapaskah kita menyiapkan diri dengan ulah tobat dan karya amal kasih. Pada hari ini kita semua berkumpul dan bersama seluruh Umat Allah mengawali misteri Paskah Tuhan kita, yakni sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya. Untuk menggenapi misteri inilah Yesus memasuki Yerusalem, kota-Nya. Oleh karena itu, marilah dengan penuh iman dan bakti kita mengiringi Tuhan sambil mengenangkan peristiwa yang menyelamatkan itu. Dengan demikian kita memetik buah salib suci, yakni kebangkitan dan kehidupan.

DOA PEMBERKATAN DAUN PALMA

Kemudian sambil merentangkan tangan Imam mengucapkan doa :

I Marilah Berdoa:

Allah yang Mahakuasa dan kekal, kuduskanlah † daun palma ini dengan berkat-Mu. Semoga kami, yang mengiringi Raja Kristus dengan penuh sukacita, diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama Dia, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U Amin

Atau

I Marilah berdoa :

Ya Allah, tambahlah iman kami yang berharap pada-Mu, dan dengan murah hati dengarkanlah doa-doa kami. Semoga kami, yang hari ini memegang daun palma untuk mengelu-elukan Kristus, juga menghormati Engkau dengan hidup baik menurut semangat Kristus, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U Amin.

Lalu Imam memerciki daun palma dengan air suci tanpa mengucapkan apa-apa. Kemudian Diakon (bukan Prodiakon) atau, kalau tidak ada, Imam sendiri memaklumkan Injil yang mengisahkan Tuhan memasuki kota Yerusalem. Kitab Injil dapat didupai.

BACAAN SEBELUM PEMBERKATAN

BACAAN INJIL : Mrk 11:1-10

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan

I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Markus:

- I Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: “Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari. Dan jika ada orang mengatakan kepadamu: Mengapa kamu lakukan itu, jawablah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya ke sini.” Merekapun pergi, dan menemukan seekor keledai muda tertambat di depan pintu di luar, di pinggir jalan, lalu melepaskannya. Dan beberapa orang yang ada di situ berkata kepada mereka: “Apa maksudnya kamu melepaskan keledai itu?” Lalu mereka menjawab seperti yang sudah dikatakan Yesus. Maka orang-orang itu membiarkan mereka. Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya. Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: “Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!”
- I Demikianlah Injil Tuhan
- U Terpujilah Kristus.

HOMILI SINGKAT

Untuk memulai perarakan, Imam atau Diakon atau pelayan awam menyampaikan ajakan dengan kata-kata ini atau yang senada.

1 1'

P Saudara-saudara yang terka - sih 1'

1... 1'

marilah kita mencontoh khalayak di Yerusa-lem

1 6 |

yang mengelu-elukan Ye-sus

1... 6 1 1 7 7 7 1 ||

Marilah kita ber-a-rak dalam da-mai

Atau

1 6 ||

P Marilah kita berarak dalam da-mai

1 6 ||

U Dalam nama Kristus. A-min

Panduan Misa Paskah (Imam)

Tanpa nyanyian :

P Saudara-saudara yang terkasih
marilah kita mencontoh khalayak di Yerusalem
yang mengelu-elukan Yesus
Marilah kita berarak dalam damai
atau

P Marilah kita berarak dalam damai

U Dalam nama Kristus. Amin

PERARAKAN

Seperti biasa perarakan mulai bergerak menuju Gereja tempat misa akan dirayakan. Jika dipakai dupa, seorang pelayan dupa berjalan paling depan sambil mengayun-ayunkan pedupaan yang berasap; menyusul seorang pelayan pembawa salib yang (seturut kebiasaan setempat) dihias dengan daun palma, diapit oleh dua pelayan yang membawa lilin bernyala. Menyusul diakon yang membawa Evangeliarium, imam dan para pelayan lain dan akhirnya seluruh umat, yang berarak sambil melambai-lambaikan daun palma Sementara perarakan berlangsung, dilagukan nyanyian-nyanyian berikut oleh koor bersama umat. Dapat juga dilagukan nyanyian-nyanyian lain yang sesuai untuk menghormati Raja Kristus. Sementara perarakan umat dapat melagukan antifon berikut, atau nyanyian lain yang sesuai:

Teks tanpa lagu:

Hosanna bagi Putra Daud,
terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.
Raja Israel, Hosanna di tempat yang mahatinggi.

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan! Bersama orang-orang Yahudi, marilah kita menyambut Kristus, Putera Daud yang akan memasuki kota Yerusalem. Kita menyambutnya dengan mengangkat daun palem seraya berseru dan bernyanyi, "Hosana Putera Daud". Kita berarak dalam suasana hening, doa dan lagu. Urutan perarakan:

- † Pembawa ukup/dupa
- † Pembawa Salib dan lilin
- † Imam
- † Biarawan-Biarawati
- † Koor Minggu Palem
- † Umat

(selama perarakan, umat menyanyikan lagu-lagu perarakan yang ada dalam Yubilate/Madah Bakti atau buku lainnya yang sesuai hingga pintu gereja, dilanjutkan dengan koor menyanyikan lagu Pembuka)

UPACARA DI DALAM GEREJA : SETELAH PERARAKAN

Setelah selesai perarakan atau upacara meriah, Imam memulai Misa dengan doa pembuka

DOA KOLEKTA 1

I Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah Bapa Yang Mahakuasa dan kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib, sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah agar kami meneladani sengsara-Nya dan pantas untuk bangkit bersama Dia, yang bersama dengan dalam persekutuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang masa.

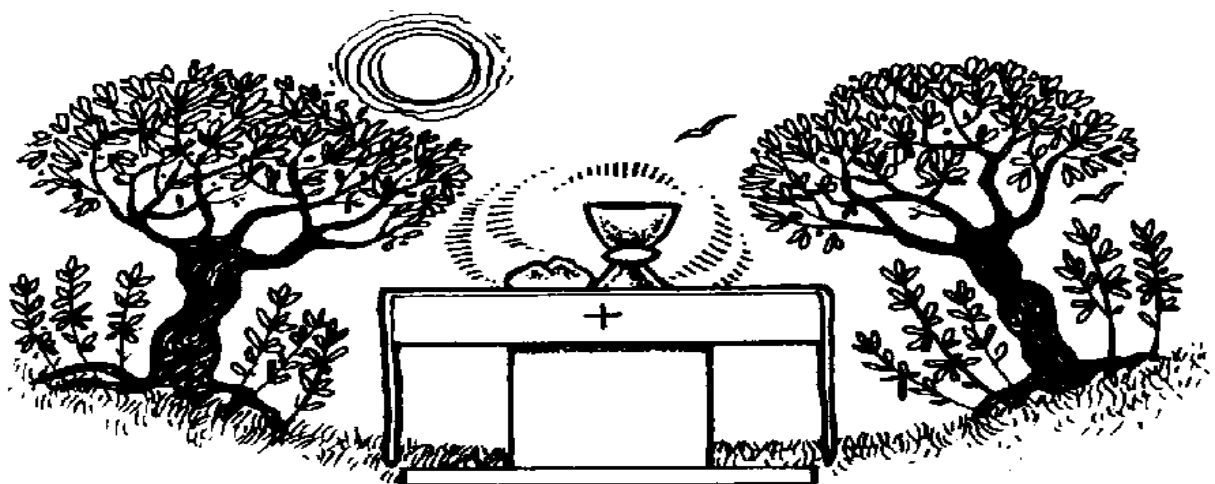
U Amin

DOA KOLEKTA 2

I Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, dalam diri Yesus Kristus, Putra-Mu, Engkau telah hadir di tengah-tengah kami sebagai orang yang dihina dan dianiaya. Kami mohon, bukalah hati kami untuk memahami misteri penderitaan Putra-Mu itu serta jadikanlah kami bersedia mengikuti jejak-Nya sambil memanggul salib kami sendiri. Sebab, Dialah Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin



LITURGI SABDA

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus!

Kita akan mendengar Yesaya dalam bacaan pertama yang menyatakan bahwa madah sengsara hamba Yahwe merupakan nyanyian pujian atas pertolongan Allah dalam ketakberdayaan-Nya. Allah senantiasa menolong para hamba-Nya dari penghinaan dan penderitaan, dari cercaan dan olokan. Rasul Paulus dalam bacaan kedua mewartakan bahwa Yesus sebagai hamba Allah yang taat pada Bapa sampai mati di kayu salib. Sebab itulah Allah mengagungkan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama paling luhur, supaya semua makhluk bertekuk lutut menghormati Dia. Selanjutnya dalam bacaan injil kita mendengar kisah tentang sengsara Tuhan kita Yesus Kristus. Marilah kita siapkan hati mendengarkan bacaan-bacaan suci berikut ini dengan penuh hikmat.

BACAAN PERTAMA

YES, 50:4-7

“Aku tidak memalingkan wajahku dari cercaan, dan aku yakin takkan dipermalukan.”

L Pembacaan dari Kitab Yesaya:

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang. Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabuti janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi. Tetapi, Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Maka, aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu.

L Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyerukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

Reff: Allahku, ya Allahku, mengapa Kautinggalkan daku?

Ayat

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok, mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: “Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah yang melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?”
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.
3. Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka dan membuang undi atas jubahku. Tetap Engkau, Tuhan, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolong aku!
4. Maka aku akan memahsyurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji Engkau di tengah jemaat: Hai kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia! Hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel.

BACAAN KEDUA

FLP 2:6-11

“Yesus Kristus telah merendahkan diri, maka Allah sangat meninggikan Dia.”

- L** Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi: Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi -Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lututlah segala yang ada di langit, yang ada di atas dan yang di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah Bapa semua lidah mengakui: “Yesus Kristus adalah Tuhan.
- L** Demikianlah Sabda Tuhan.
- U** Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL

Menyusul Alleluya/Bait Pengantar Injil yang diangkat oleh solis atau koor. Umat berdiri. Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda. Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.

Reffren. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

Ayat.

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah mengagungkan Yesus, dan menganugerahkan nama yang paling luhur kepada-Nya.

BACAAN INJIL

Mrk. 14:1-15,47 PANJANG

Kisah Sengsara Tuhan dibacakan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku; kisah ini dibacakan oleh Diakon atau petugas yang dipercayakan, kalau tidak ada, oleh Imam sendiri. Dapat juga Kisah Sengsara dibacakan oleh lektor, tetapi bila mungkin, Sabda Yesus dibawakan oleh Imam.

Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon atau petugas yang dipercayakan mohon berkat Imam seperti biasa sebelum Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu.

N	Narator
†	Yesus
PP	Pontius Pilatus
Ptr	Petrus
Rs	Para Rasul/Murid
Yd	Yudas
Im	Imam Agung
S	Serdadu
R	Wakil Rakyat
W	Wanita
SO	Semua Orang

N Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Markus:

N Dua hari lagi Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi akan dimulai. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat, dan mereka berkata,

Im “Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat.”

N Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkan minyak itu ke atas kepala Yesus. Ada orang yang menjadi gusar dan berkata

- seorang kepada yang lain,
- R “Untuk apa pemborosan minyak narwastu ini? Sebab minyak ini dapat dijual tiga ratus dinar lebih dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.”
- N Lalu mereka memarahi perempuan itu. Tetapi Yesus berkata,
- † “Biarkanlah dia! Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, dan kamu dapat menolong mereka kapan saja kamu menghendaknya, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia.”
- N Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid Yesus, kepada imam-imam kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. Para imam sangat gembira waktu mendengarnya dan mereka berjanji akan memberikan uang kepada Yudas. Maka Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.
- N Pada hari pertama dari Hari Raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba Paskah, murid-murid berkata kepada Yesus,
- Rs “Ketempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?”
- N Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan,
- † “Pergilah ke kota! Di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Guru berpesan: Di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama dengan murid-murid-Ku? Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita.”
- N Maka berangkatlah kedua murid itu. Setibanya di kota, mereka dapati semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan Paskah. Setelah hari malam, datanglah Yesus bersama dengan kedua belas murid-Nya. Ketika mereka duduk di situ dan sedang makan, Yesus berkata,
- † “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku.”
- N Maka sedihlah hati mereka, dan seorang demi seorang berkata kepada-Nya,
- Rs “Bukan aku, ya Tuhan?”
- N Ia menjawab,

- † “Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini, yang mencelupkan roti ke dalam satu pinggan dengan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu seandainya ia tidak dilahirkan.”
- N Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecah roti itu lalu memberikannya kepada para murid dan berkata,
- † “Ambillah, inilah tubuh-Ku.”
- N Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada para murid, dan mereka semua minum dari cawan itu. Dan Yesus berkata kepada mereka,
- † “Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya yang baru, yaitu dalam Kerajaan Allah.”
- N Sesudah mereka menyanyikan lagu pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun. Dalam perjalanan ke Bukit Zaitun Yesus berkata kepada mereka,
- † “Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: Aku akan memukul gembala dan domba-dombanya akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”
- N Kata Petrus kepada Yesus,
- Ptr “Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak!”
- N Lalu kata Yesus kepadanya,
- † “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.”
- N Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata,
- Ptr “Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau.”
- N Semua yang lain pun berkata demikian juga.
- N Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani.
- Kata Yesus kepada murid-murid-Nya,
- † “Duduklah di sini, sementara Aku berdoa.”
- N Dan Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Yesus sangat takut dan gentar, lalu kata-Nya kepada mereka,
- † “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah.”
- N Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya,

- sekiranya mungkin, saat itu berlalu dari pada-Nya. Kata-Nya,
- † “Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki terjadilah.”
- N Setelah itu Yesus kembali, dan mendapati ketiga murid sedang tidur. Maka Yesus berkata kepada Petrus,
- † “Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam saja? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan! Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”
- N Lalu Yesus pergi lagi dan mengucapkan doa yang sama. Dan ketika kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada Yesus. Kemudian Yesus kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka,
- † “Tidurlah sekarang dan istirahatlah! Cukuplah! Saatnya sudah tiba! Lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa! Bangunlah, mari kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat.”
- N Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala, para ahli Taurat dan tua-tua. Orang yang menyerahkan Yesus telah memberitahukan tanda ini kepada mereka,
- Yd “Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia dan bawalah Dia dengan selamat!”
- N Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata,
- Yd “Rabi.”
- N Lalu mencium Dia. Maka orang-orang yang bersama Yudas itu memegang Yesus dan menangkap-Nya. Salah seorang dari mereka yang ada di situ menghunus pedangnya, lalu menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Kata Yesus kepada rombongan yang menangkap-Nya,
- † “Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengahmu mengajar di bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci!”
- N Lalu semua murid itu meninggalkan Yesus dan melarikan diri. Pada waktu itu ada seorang muda, hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup tubuhnya, mengikuti Yesus. Mereka hendak menangkapnya, tetapi ia melepaskan kain itu dan lari dengan

- telanjang. Kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Agung. Lalu semua imam kepala, para tua-tua dan ahli Taurat berkumpul di situ.
- N Sementara itu Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke dalam halaman rumah Imam Agung, dan di sana ia duduk di antara pengawal-pengawal sambil berdiang dekat api. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya. Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu tentang Yesus, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu sama lain. Lalu beberapa orang naik saksi melawan Yesus dengan tuduhan palsu ini,
- R “Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merobohkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain yang bukan buatan tangan manusia.”
- N Dalam hal ini pun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu sama lain. Maka Imam Agung bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus,
- Im “Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan dan para saksi ini terhadap Engkau?”
- N Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Sekali lagi Imam Agung itu bertanya kepada-Nya,
- Im “Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?”
- N Jawab Yesus,
- † “Akulah Dia! Kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah awan-awan di langit.”
- N Maka Imam Agung itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata,
- Im “Untuk apa kita perlu saksi lagi? Kamu sudah mendengar hujat-Nya terhadap Allah. Bagaimana pendapatmu?”
- N Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan bahwa Yesus harus dihukum mati. Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi muka-Nya serta meninju-Nya sambil berkata,
- R “Hai nabi, cobalah terka!”
- N Malah para pengawal pun memukul Dia.
- N Pada waktu itu. Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Agung, dan ketika melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata,
- W “Engkau juga selalu bersama dengan Yesus, orang Nazaret itu.”
- N Tetapi Petrus menyangkalnya dan berkata,
- Ptr “Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud.”
- N Lalu Petrus pergi ke serambi muka. Waktu itu berkokoklah ayam. Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkata pulalah ia kepada orang-orang yang ada di situ,
- W “Orang ini adalah salah seorang dari mereka.”

- N Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus,
- R “Engkau ini pasti salah seorang dari mereka! Apalagi engkau seorang Galilea!”
- N Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah,
Ptr “Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!”
- N Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya, “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Lalu menangislah ia tersedu-sedu.
- N Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua dan para ahli Taurat dan seluruh Mahkamah Agama sudah bulat mufakatnya. Mereka membelenggu Yesus lalu membawa Dia dan menyerahkannya kepada Pilatus. Pilatus bertanya kepada Yesus,
- PP “Engkaukah raja orang Yahudi?”
- N Jawab Yesus,
† “Engkau sendiri mengatakannya.”
- N Lalu imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia. Pilatus bertanya pula kepada Yesus,
- PP “Tidakkah Engkau memberi jawab? Lihatlah betapa banyaknya tuduhan mereka terhadap Engkau!”
- N Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus merasa heran. Telah menjadi kebiasaan untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu menurut permintaan orang banyak. Pada waktu itu adalah seorang yang bernama Barabas sedang dipenjarakan bersama beberapa orang pemberontak lainnya. Mereka telah melakukan pembunuhan dalam suatu pemberontakan. Maka datanglah orang banyak dan meminta supaya kebiasaan itu diikuti juga. Pilatus menjawab mereka dan bertanya,
- PP “Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?”
- N Pilatus memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki. Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabasslah yang dibebaskannya bagi mereka. Pilatus sekali lagi menjawab dan bertanya kepada mereka,
- PP “Kalau begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?”
- N Mereka berteriak lagi, katanya,
SO “Salibkanlah Dia!”
- N Lalu Pilatus berkata kepada mereka,
PP “Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?”

N Namun mereka makin keras berteriak,

SO “Salibkanlah Dia!”

N Dan karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan. Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepada Yesus, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya,

S “Salam, hai raja orang Yahudi!”

N Mereka memukul kepala Yesus dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu dari pada-Nya dan mengenakan pakaian Yesus sendiri. Kemudian Yesus dibawa keluar untuk disalibkan.

N Pada waktu itu lewatlah seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Yesus menolaknya. Kemudian mereka menyalibkan Yesus, lalu mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Saat Yesus disalibkan, hari menunjuk jam sembilan. Alasan mengapa Ia dihukum disebut pula pada tulisan yang terpasang di situ: Raja Orang Yahudi. Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi, “Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.” Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata,

R “Hai EngkauyangmaumerubuhkanBaitSucidanmaumembangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!”

N Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokkan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata,

Im “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib, supaya kita melihat dan percaya.”

N Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus mencela-Nya juga.

N Pada jam dua belas, kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan

berlangsung sampai jam tiga. Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring,

† “Eloi, Eloi, lama sabakhtani?”

N Yang berarti:

† Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

N Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ ber-kata,

R “Lihat, Ia memanggil Elia.”

N Maka datanglah seorang dengan bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata,

R “Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia.”

N Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.

(Semua berlutut dan hening sejenak)

N Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia,

S “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”

N Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome. Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu ia di Galilea. Ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus.

N Sementara itu hari mulai malam, dan hari itu adalah hari persiapan, yaitu hari menjelang Sabat. Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati. Sesudah mendengar keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf. Yusuf pun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan jenazah Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu. Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana Yesus dibaringkan.

N. Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus.

HOMILI SYAHADAT

Sesudah homili, dinyanyikan atau diucapkan Syahadat atau Pengakuan Iman Pada kata-kata berikut ini, sampai pada menjadi manusia, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

Sebagai pengganti Syahadat Nikea-Konstantinopel, terutama pada Masa Prapaskah dan Masa Paskah, dapat dipakai Syahadat Pembaptisan Gereja Romawi seperti yang ditetapkan para Rasul.

Aku percaya akan Allah,
Bapa yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi.
Dan akan Yesus Kristus,
Putra-Nya yang Tunggal, Tuhan kita,

Pada kata-kata berikut ini, sampai pada Perawan Maria, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

*yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria;
yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan,
wafat, dan dimakamkan; yang turun ke tempat penantian pada hari ketiga
bangkit dari antara orang mati; yang naik ke Surga duduk di sebelah kanan
Allah Bapa yang Mahakuasa; dari situ Ia akan datang mengadili orang
yang hidup dan yang mati.*

Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal.
Amin.

DOA UMAT

Ujud-ujud yang dibawakan oleh diakon/ solis/ lektor/ anggota jemaat dari mimbar atau tempat lain yang cocok. Umat berdiri dan mengikuti doa ini. Pada akhir tiap-tiap ujud, diakon/ solis/ lektor/ anggota jemaat berseru:

I Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, kita menghadap Bapa dan berdoa.

P **Bagi Gereja yang menderita:**

Ya Bapa Yang Mahakuasa, tabahkanlah mereka yang menderita, dihina dianiaya dan difitnah karena imannya, agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan.
Kami mohon.....

U *Kabulkanlah doa kami*

P **Bagi para pemimpin masyarakat:**

Ya, Bapa Yang Mahakuas, dampingilah para pemimpin masyarakat kami, agar dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

P **Bagi sanak saudara yang menderita.**

Ya Bapa yang penuh kasih, berkatilah dan dampingilah saudara-saudari kami yang sedang mengalami penderitaan, agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaannya dengan penderitaan Kristus demi keselamatan sesama. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

P **Bagi kita sendiri yang berkumpul disekitar altar ini:**

Ya Bapa Yang Mahamurah, curahilah kami semangat Yesus Kristus, Putra-Mu agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kami sehari-hari dalam mengikuti jejak Putera-Mu. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

I Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu Engkau menghendaki kami menjadi putera dan puteriMu berkat jasa Yesus, hamba-Mu yang menderita. Kami mohon, terimalah dan kabulkanlah doa-doa kami yang diilhamkan Roh kudus-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

LITURGI EKARISTI

KOMENTAR

Ibu/bapak, saudara/i, umat beriman yang terkasih dalam Kristus Tuhan.

Cinta Kristus terwujud dalam kesetiaan dan Ketaatan-Nya untuk menerima penderitaan bahkan salib yang paling hina sekalipun. Kristus banyak menderita untuk manusia karena Ia sungguh-sungguh mencintai manusia. Karena itu, sebagai bukti bakti cinta kita kepada-Nya, marilah mempersembahkan seluruh diri kita bersama roti dan anggur di Meja Perjamuan Tuhan. Kita iringi persembahan diri kita sengan menyanyikan lagu persiapan persembahan.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Duduk Wakil-wakil Umat mengantar kepada imam bahan-bahan persembahan: roti dan anggur, yang akan dikuduskan dalam Doa Syukur Agung, dan persembahan lain seperti kolekte untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Seluruh persiapan ini dapat diiringi nyanyian Persiapan Persembahan.

I Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu pendamaian-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya inidan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U Amin.

Atau

I Ya Allah, terimalah persembahan kami ini dan persatukanlah dengan korban Putera-Mu, Yesus Kristus yang terkasih sehingga mendatangkan belas kasih-Mu bagi kami, yaitu rahmat pengampunan dosa yang mendamaikan kami dengan Dikau. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Diakon atau imam menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:

D/I Sebagaimana dilambangkan oleh percampuran air dan anggur ini, semoga kami layak mengambil bagian dalam keallahan Kristus, yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia, yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Sesudah itu, imam berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:

I Tuhan, dengan rendah hati dan jiwa yang menyesal, kami menghadap kepada-Mu; terimalah kami dan semoga persembahan yang kami siapkan hari ini berkenan pada-Mu.

Lalu, imam berdiri di sisi altar, membasuh tangan, serayu berkata dalam hali:

I Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku, dan sucikanlah aku dari dosaku.

I Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

Imam mengucapkan Doa Atas Persembahan yang diakhiri dengan kata-kata sebagai berikut:

I Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu penderitaan-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya ini dan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

Sambil membuka tangan, Imam bernyanyi/berkata :

5 6 7 56 76 6 ||
I Tu- han ber- sa- ma- mu

5 6 75 6 76 6 ||
U Dan ber- sa- ma roh- mu

Dengan mengangkat tangan, Imam melanjutkan :

7... 65 56 7 671 7 67 6 5 ||
I Marilah meng- a- rah-kan ha- ti kepada Tu- han

671 7 7 7 7 67 6 5 ||
U Su- dah ka- mi a- rah- kan

Sambil merentangkan tangan, Imam meneruskan :

7 65 56 7 671 7 7 7 7 7 65 56 7 67 6 ||
I Ma- ri- lah ber- syu- kur kepada Tu-han, Al-lah ki-ta

7 7 671 7 7 7 67 6 6 5 ||
U Su- dah la- yak dan se- pan- tas- nya

Atau

Sambil membuka tangan, Imam bernyanyi/berkata :

I Tuhan bersamamu
U Dan bersama rohmu

Sambil mengangkat tangan, Imam melanjutkan :

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan
U Sudah kami arahkan

Sambil merentangkan tangan, Imam melanjutkan :

I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita
U Sudah layak dan sepantasnya

PREFASI (MINGGU SENGSARA)

I Sungguh layak dan sepantasnya, bahwa kami selalu dan dimana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang Mahakuasa dan kekal; dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Ia yang tidak bersalah rela menderita bagi orang berdosa dan rela dihukum dengan tidak adil bagi orang jahat. Wafat-Nya menghapus dosa kami dan kebangkitan-Nya menyelamatkan kami. Maka, bersama semua malaikat kami pun memuji Dikau dan bersorak gembira sambil bernyanyi/berseru:

U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan.....

KUDUS

I+U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa.

Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.

Terpujilah Engkau di surga.

Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Engkau di surga.

DOA SYUKUR AGUNG: REKONSILIASI I (*umat berlutut/berdiri*)

I Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan; sejak awal dunia Engkau selalu berusaha agar manusia menjadi kudus seperti Engkau sendiri Kudus adanya. Kami mohon, pandanglah persembahan umat-Mu, dan curahkanlah kekuatan Roh Kudus-Mu ke atasnya: agar menjadi Tubuh dan (†) Darah Putra-Mu terkasih, Yesus Kristus.

Dalam Dialah kami menjadi anak-anak-Mu.

Meskipun sesungguhnya dulu kami tersesat dan tidak mampu mendekati Engkau, Engkau mencintai kami dengan kasih yang

tak terhingga: sebab Putra-Mu, satu-satunya yang benar, telah menyerahkan Diri-Nya sendiri sampai wafat, dan tidak menolak dipaku pada kayu salib untuk kami.

Tetapi, sebelum lengan-Nya terentang antara langit dan bumi, Dia menghendaki merayakan Paskah bersama murid-murid-Nya sebagai tanda perjanjian-Mu yang tak terhapuskan.

Sementara makan bersama, Dia mengambil roti dan sambil mengucap syukur kepada-Mu, Dia memberkati, memecah-mecahkan, lalu memberikannya kepada mereka, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Dengan cara yang sama, sesudah perjamuan, saat Dia menyadari bahwa segalanya akan diperdamaikan dalam Diri-Nya melalui Darah-Nya yang tertumpah di salib, Dia mengambil piala berisi hasil pokok anggur. Sekali lagi Dia mengucap syukur kepada-Mu, dan menyerahkannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA: INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.
AKLAMASI ANAMNESIS**

I Ma- ri- lah menyatakan misteri iman ki- ta
Atau

I Ma- ri- lah menyatakan miste- ri i- man ki- ta

U Wa- fat-Mu, Tu- han, ka- mi war- ta- kan,

ke- bang- ki- tan- Mu ka- mi mu-li- a- kan

64 5 5 3 23 3 ||
hing- ga Eng- kau da- tang.

Atau

1 2 3 . . . 5 3 21 1 ||
I Ma- ri - lahewartakan misteri i- man ki- ta.

1 2 3 5 3 2 2 |
I Se- ti- ap kali kami makan ro- ti i- ni

4 3 2 3 3 '
dan minum dari pi- a- la i- ni,

3 2 1 23 2 '
wa- fat- Mu, Tuhan, kami war- ta- kan

4 3 2 1 21 1 ||
hing- ga Eng- kau da- tang.

Atau

I Marilahewartakan misteri iman kita

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu, Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

I Maka, sambil mengenangkan Putra-Mu, Yesus Kristus, yang adalah Paskah dan damai kami yang sesungguhnya, kami merayakan wafat dan kebangkitan-Nya dari alam maut. Sambil menantikan kedatangan-Nya yang membahagiakan, kami mempersembahkan kepada-Mu, kurban yang memulihkan hubungan kami dengan Dikau, Allah yang Setia dan Berbelas Kasih.

Pandanglah dengan murah hati, Bapa yang Maha Penyayang, semua yang Engkau persatukan bagi-Mu dalam kurban Putra-Mu, dan penuhilah semua yang ambil bagian dari roti dan piala yang satu ini, dengan kekuatan Roh Kudus, agar dihimpun menjadi satu tubuh dalam Kristus dan dijauhkan dari setiap perpecahan.

Semoga Engkau sudi menjaga kami selalu, dalam kesatuan budi dan hati, dalam persatuan dengan Paus kami, Fransiskus dan Uskup Kami Petrus Turang.

Bantulah kami untuk mempersiapkan datangnya kerajaan-Mu sampai pada saat kami sendiri, sebagai orang kudus di tengah

para kudus, menghadap Engkau di takhta surgawi, bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, Santo Yosef, mempelainya, bersama para Rasul dan semua Orang Kudus yang berbahagia, serta saudara-saudari kami yang sudah meninggal, yang kami serahkan kepada belas kasih-Mu.

Pada saat itu, akhirnya setelah dibebaskan dari luka yang menghancurkan dan dijadikan ciptaan baru yang sempurna, dengan penuh sukacita kami akan memadamkan bagi-Mu, pujian syukur Kristus, yang hidup selama-lamanya.

Dengan pengantaraan Dia, bersama Dia, dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala masa.

U Amin.

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI

Sesudah Doa Syukur Agung, imam bersama umat menyiapkan diri untuk Perjamuan Tuhan, Imam mengajak umat mengucapkan/ menyanyikan Doa Bapa Kami.

Setelah Piala dan patena diletakkan kembali, imam, dengan tangan terkatup, berkata:

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.

U Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami. Dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

EMBOLISME

I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

U Sebab, Engkaulah Raja yang Mulia dan Berkuasa untuk selamanya.

DOA DAMAI

I Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu.

Ia mengatupkan tangan.

Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin.

Kemudian, imam mengucapkan salam damai

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Bila perlu, diakon atau imam, dapat menambahkan:

D/I Marilah kita saling memberikan salam damai.

PEMECAHAN HOSTI

Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati:

I Semoga pencampuran Tubuh dan Darah
Tuhan kami Yesus Kristus ini, memberikan kehidupan abadi bagi
kami yang menyambut-Nya.

Pemecahan Roti diiringi dengan seruan/nyanyian Anak Domba Allah.

ANAK DOMBA ALLAH.

U Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: kasihanilah kami.
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: kasihanilah kami.
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: berilah kami damai.

Seruan dapat juga diulang beberapa kali bila pemecahan Roti berlangsung lama.
Hanya pada bagian akhir diucapkan: berilah kami damai.

PERSIAPAN KOMUNI

Lalu imam, dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:

I Tuhan Yesus Kristus, semoga penerimaan Tubuh dan Darah-Mu,
tidak menjadi hukuman dan siksaan bagiku: tetapi melindungi dan
menyehatkan jiwa ragaku karena kasih sayang-Mu.

Imam berdoa dalam hati, Umat hening menyiapkan diri dengan doapribadi.
Kemudian Imam berseru

I Lihatlah Anak Domba Allah,
Lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah Saudara-Saudari
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

Dan serentak bersama umat, imam melanjutkan:

I+U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah
saja, maka saya akan sembuh.

KOMUNI

Umat berarak menuju tempat penerimaan komuni. Sebelum menerima Tubuh
(dan Darah) Kristus dari Pelayan komuni Umat mengungkapkan sikap hormat.

D/I Tubuh Kristus/Darah Kristus.

U Amin.

Selama pelayanan komuni, dapat dibawakan nyanyian yg sesuai.

PEMBERSIHAN BEJANA

Sesudah pembagian Komuni, imam atau diakon atau akolit membersihkan patena di atas piala dan juga piala itu sendiri, Sebaiknya pembersihan ini dilakukan pada kredens; atau, boleh juga ditangguhkan sampai sesudah perayaan Ekaristi.

SAAT HENING

Duduk Sesudah komuni, sebaiknya diadakan saat hening sejenak untuk berdoa dalam batin atau dapat dinyanyikan Mazmur atau madah Pujian atau Madah Syukur.

DOA SESUDAH KOMUNI

Sesudah ajakan imam “Marilah berdoa” semua berdoa sejenak dalam keheningan (kecuali kalau sebelumnya sudah ada saat hening), lalu imam mengucapkan Doa Sesudah Komuni.

I Marilah kita berdoa:

Ya Allah, kami yang telah dipuaskan oleh anugerah suci ini bersujud memohon kepada-Mu: Semoga sebagaimana berkat kematian Putra-Mu Engkau membantu kami mengharapkan apa yang kami imani demikian pula berkat kebangkitan-Nya Engkau membantu kami mencapai apa yang kami tuju. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN

Umat mendengarkan pengumuman dengan penuh perhatian.

AMANAT PENGUTUSAN

Umat mendengarkan amanat perayaan yang disampaikan

BERKAT

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Semoga Allah Bapa yang Berbelas Kasih, yang menganugerahkan kepada Saudara teladan cinta kasih dengan sengsara Putra Tunggal-Nya, memperkenankan Saudara menikmati anugerah berkat-Nya yang tiada tara, melalui pengabdian kepada Allah dan sesama.

U Amin.

I Semoga Saudara yang percaya bahwa melalui kematian-Na, terhindar dari kematian kekal, memperoleh anugerah hidup abadi dari-Nya.

U Amin.

I Semoga Saudara yang mengikuti teladan kerendahan hati-Nya, mengambil bagian dalam kebangkitan-Nya.

U Amin.

I Semoga berkat Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putra (+) Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

PENGUTUSAN

Diakon atau (kalau tidak ada Diakon) Imam sendiri memberikan pengutusan kepada Umat sebagai berikut:

I Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

D/I Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

atau:

D/I Saudara-Saudari, pergilahewartakan Injil Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

atau:

D/I Saudara-Saudari, pergilah dalam damai, sambil memuliakan Tuhan dengan hidupmu.

U Syukur kepada Allah.

PERARAKAN KELUAR

Imam, menurut kebiasaan, menghormat altar dengan ciuman, seperti pada awal. Akhirnya, setelah bersama para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut), ia kembali. Kalau segera diikuti dengan kegiatan liturgi lain, ritus penutup dihilangkan. Perarakan dapat diiringi nyanyian atau musik instrumentalia yang sesuai.

KAMIS PUTIH MENGENANGKAN PERJAMUAN TUHAN

“ Perjamuan Kasih Persaudaraan Tuhan dalam Sakramen Ekaristi dan Imamat ”

Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali. Dalam misa ini hendaknya dikonsekrasikan hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat pada hari ini dan hari berikutnya (Jumat Agung).

Imam, misdinar, dan lektor memasuki gereja melalui pintu depan dengan urutan: Misdinar pembawa dupa berasap, salib perarakan diapit dua lilin bernyala, misdinar lainnya, lektor, petugas 12 rasul, lektor, pelayan komuni tak lazim, lektor pembawa Evangelarium dan imam. Ketika sampai di panti imam, Evangelarium diletakkan pada meja altar.

KOMENTATOR

Bapak/Ibu dan Saudara-saudari terkasih dalam Kristus. Pada hari Kamis Putih, seluruh umat beriman berhimpun bersama dengan para imam untuk mengenang perjamuan Paskah yang diadakan Yesus bersama murid-murid-Nya. Pada malam hari ini kita mengenang penetapan Ekaristi, wujud pengurbanan Yesus: Di dalamnya Ia menyerahkan tubuh dan darah-Nya, yakni seluruh diri-Nya, demi keselamatan kita. Dalam perjamuan itu Yesus memberikan teladan pelayanan dengan membasuh kaki para murid, dan memberikan perintah baru bahwa kita harus saling mengasihi.

Mari dengan penuh khidmat kita berdiri untuk menyambut kehadiran Allah di tengah-tengah kita.

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

TANDA SALIB DAN SALAM

Setelah nyanyian Perarakan Masuk berakhir, imam dan umat membuat tanda salib, sementara itu imam berkata:

I 5 6 ... 5 6 7 6 ' 5 6 65 5 ||
† Da - lam nama Ba - pa dan Pu- tra dan Roh Ku- dus
U 5 5 6 ||
A - min

SALAM

Salam imam dan jawaban Umat dapat dipilih salah satu di bawah ini.

6 6'
I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus,
6 5 5 6 7 6'
cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Ku - dus
5 6 65 5 ||
ber - sa- ma- mu.

5 6 5 5 6 6 ||
U Dan ber - sa- ma roh- mu.

Atau

6 6
I Rahmat dan damai sejahte- ra
6 7 6 5 6
dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Ye- sus Kris- tus
5 6 6 5 5 ||
ber - sa- ma- mu.

5 6 5 5 6 6 ||
U Dan ber - sa- ma roh- mu.

Atau

I Tuhan bersamamu
U Dan bersama rohmu

PENGANTAR

Imam atau diakon atau seorang pelayan lain dapat mengarahkan umat beriman kepada Misa hari yang bersangkutan dengan kata-kata yang sangat singkat.

TOBAT

Sesudah itu, menyusul/ Pernyataan Tobat. Seluruh umat mengakui dosa dengan salah satu Doa Tobat di bawah ini disertai Sikap Tobat.

TUHAN KASIHANILAH KAMI

I Saudara-Saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

Hening sejenak.

Sesudah itu imam berkata:

I Tuhan Yesus Kristus, demi cinta kasih-Mu, Engkau rela merendahkan diri dengan membasuh kaki para murid.
Tuhan, kasihanilah kami.

- U Tuhan, kasihanilah kami.
I Dalam Ekaristi, Engkau mengorbankan Diri bagi kami semua.
Kristus, kasihanilah kami.
U Kristus, kasihanilah kami.
I Demi cinta kasih-Mu, dalam Ekaristi, Engkau memberikan Tubuh dan Darah-Mu kepada kami, agar tetap bersatu dengan kami.
Tuhan, kasihanilah kami.
U Tuhan, kasihanilah kami.
I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U Amin.

LAGU KIRIE

MADAH KEMULIAAN

Selama Madah Kemuliaan dilagukan, lonceng dibunyikan. Sesudah itu, lonceng tidak dibunyikan lagi sampai Madah Kemuliaan dalam misa Malam Paskah. Demikian pula organ, dan alat musik lain boleh dibunyikan hanya untuk menopang nyanyian.

LAGU GLORIA

DOA KOLEKTA

- I Marilah Berdoa:
Ya Allah, dalam perjamuan malam yang amat kudus ini, Putra Tunggal-Mu menyerahkan diri-Nya kepada kematian, mempercayakan kepada Gereja kurban yang baru dan kekal, serta perjamuan cinta kasih-Nya. Semoga kami yang merayakan perjamuan malam ini menimba kepenuhan kasih dan hidup dari misteri yang luhur dan agung itu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
U Amin

LITURGI SABDA

KOMENTAR BACAAN

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan!

Kitab keluaran dalam bacaan pertama mengisahkan aturan perjamuan paskah bagi orang Yahudi. Apabila kamu merayakan paskah, bunuhlah anak domba yang tak bercacat, kenakanlah ikat pinggang dan berkasut serta tongkat ditanganmu dan hendaknya kamu makan cepat-cepat. Itulah paskah Tuhan artinya Tuhan lewat. Rasul Paulus dalam bacaan kedua mengatakan bahwa Kristus sendiri adalah anak domba paskah, yang dikorbankan demi keselamatan manusia dan dunia. Setiap kali saudara makan roti ini dan minum dari piala ini, saudaraewartakan wafat Tuhan.

Selanjutnya dalam bacaan injil dikisahkan peristiwa Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Dengan cinta yang begitu dalam, Yesus menanggalkan jubah, lalu membasuh kaki para murid, inilah inti seluruh bacaan suci pada malam ini. Marilah kita siapkan hati untuk mendengarkan bacaan suci berikut ini dengan penuh iman.

BACAAN PERTAMA

(Kel 12:1- 8. 11-14)

L Ketetapan tentang Perjamuan Paskah

Bacaan dari Kitab Keluaran

Pada waktu itu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: “Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh masing-masing kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela dan berumur satu tahun; kamu boleh ambil domba, boleh kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh jemaat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayuran pahit. Beginilah

kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan tongkat ada di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik dari anak sulung manusia maupun anak-anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun.

L Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyerukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

REFREN:

Piala Syukur ini adalah persekutuan dengan Darah Kristus

Mazmur:

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.
3. Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.

BACAAN KEDUA

1 Kor 11:23-26

L *Setiap kali kamu makan dan minum, kamuewartakan wafat Tuhan*
Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan setelah mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini untuk mengenangkan

daku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan dalam darah-Ku; Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan daku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamu mewartakan wafat Tuhan sampai Ia datang.

L Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL

Menyusul Alleluya/Bait Pengantar Injil yang diangkat oleh solis atau koor. Umat berdiri. Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda. Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.

S Terpujilah Kristus Tuhan, Raja Mulia dan kekal

S Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

S Aku memberitakan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihimu.

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

INJIL (Dramatisasi)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes

U Dimuliakanlah Tuhan

Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir

L Petang hari menjelang paska Yesus tahu saatnya sudah tiba untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Ia mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang ia mengasihi mereka sampai kesudahannya. Yesus dengan para murid-Nya sedang makan bersama. Setan berhasil membujuk Yudas Iskariot anak Simon untuk mengkhianati Dia. Yesus tahu bahwa Bapa Allah mempercayakan sesuatu kepada-Nya. Bahwa Ia telah datang dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Namun demikian.....Yesus berdiri..... menanggalkan jubahnya..... lalu mengikat sehelai kain pada pinggang-Nya..... Dituangkan air ke dalam bejana.....dan ia mulai membasuh kaki murid-murid-Nya.....serta mengusapnya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya. Demikianlah Ia sampai pada Petrus. Petrus berkata:

P “Tuhan hendak membasuh kaki saya ?”

L Yesus menjawab,

† “Apa yang Ku-perbuat sekarang ini belum kau mengerti maknanya.

Kelak kau akan pahami.”

L Kata Petrus kepada-Nya

P “Tidak pernah Tuhan boleh membasuh kaki saya.”

L Tapi Yesus menjawab,

† “Kalau aku tidak membasuh kaki mu, engkau tidak lagi menjadi murid-Ku.”

L Lalu kata petrus,

P “Kalau begitu, jangan hanya kakiku, tetapi juga basulah tangan dan kepala saya.”

L Kata Yesus kepadanya,

† “Siapa yang sudah mandi, sudah bersih seluruhnya, ia tinggal membasuh kakinya saja. Kamu sudah bersih namun tidak semuanya.”

L Sesudah membasuh kaki para murid-Nya Yesus mengenakan lagi pakaian-Nya dan duduk kembali lalu Ia berkata kepada mereka:

† “Mengertikah kamu arti perbuatan ini ? Kamu menyebut Aku, guru dan Tuhan dan itu memang tepat, sebab sungguh demikian. Maka dari itu, kalau Aku Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, kamu pun harus membasuh kaki satu sama lain. Aku memberikan teladan kepadamu, supaya kamu berbuat seperti tadi Kuperbuat untukmu.”

D/I Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

HOMILI

Seluruh Umat mengikuti Homili dengan sikap mendengarkan. Setelah homili, dapat diadakan saat hening sejenak.

SYAHADAT

Sesudah homili, dinyanyikan atau diucapkan Syahadat atau Pengakuan Iman Pada kata-kata berikut ini, sampai pada menjadi manusia, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

Sebagai pengganti Syahadat Nikea-Konstantinopel, terutama pada Masa Prapaskah dan Masa Paskah, dapat dipakai Syahadat Pembaptisan Gereja Romawi seperti yang ditetapkan para Rasul.

Aku percaya akan Allah, Bapa yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi. Dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang Tunggal, Tuhan kita,

Pada kata-kata berikut ini, sampai pada Perawan Maria, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, wafat, dan dimakamkan; yang turun ke tempat penantian pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati; yang naik ke Surga duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa; dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal. Amin.

DOA UMAT

Ujud-ujud yang dibawakan oleh diakon/solis/lektor/anggota jemaat dari mimbar atau tempat lain yang cocok. Umat berdiri dan mengikuti doa ini. Pada akhir tiap-tiap ujud, diakon/solis/lektor/anggota jemaat berseru:

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L **Bagi Sri Paus, para Uskup dan para imam:**

Semoga Sri Paus dan Uskup, serta para imam dapat melakukan tugas penggembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Marilah kita mohon...

U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L **Bagi para pemimpin masyarakat:**

Semoga para pemimpin masyarakat selalu mendasari tugas pelayanannya dengan Sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. Marilah kita mohon...

U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L **Bagi orang-orang yang menderita:**

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat dalam memberi pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. Marilah kita mohon...

U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L **Bagi kita di sekitar altar ini:**

Semoga kita semua pada hari ini memperbaharui niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kita masing-masing, sehingga nilai hidup kristiani keluarga kita terpancar pula di dalam kehidupan bermasyarakat. Marilah kita mohon...

U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

I Ya Allah, Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkorban bagi sesama seperti Yesus Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih!

Kristus pada malam perjamuan terakhir memberi diri-Nya menjadi santapan rohani bagi kita dalam rupa roti dan anggur. Inilah lambang ketaatan Yesus pada kehendak Bapa, sampai wafat di salib. Ketaatan Kristus pada Bapa membawa keselamatan bagi dunia.

Maka marilah bersama Kristus, kita mempersembahkan seluruh usaha, perjuangan dan cita-cita kita bersama kurban roti dan anggur di atas altar. Kita iringi bahan persembahan dengan menyanyikan lagu persiapan persembahan.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Duduk Wakil-wakil Umat mengantar kepada imam bahan-bahan persembahan: roti dan anggur, yang akan dikuduskan dalam Doa Syukur Agung, dan persembahan lain seperti kolekte untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Seluruh persiapan ini dapat diiringi nyanyian Persiapan Persembahan.

I Terpujilah Engkau,

Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Diakon atau imam menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:

D/I Sebagaimana dilambangkan oleh percampuran air dan anggur ini, semoga kami layak mengambil bagian dalam keallahan Kristus, yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia, yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Sesudah itu, imam berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:

I Tuhan, dengan rendah hati dan jiwa yang menyesal, kami menghadap kepada-Mu; terimalah kami dan semoga persembahan yang kami siapkan hari ini berkenan pada-Mu.

Lalu, imam berdiri di sisi altar, membasuh tangan, serayu berkata dalam hati:

I Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku, dan sucikanlah aku dari dosaku.

Panduan Misa Paskah (Imam)

I Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahkanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

Imam mengucapkan Doa Atas Persembahan yang diakhiri dengan kata-kata sebagai berikut:

I Ya Tuhan, perkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas karena setiap kali kenangan akan kurban ini dirayakan, terlaksanalah karya penebusan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Apabila Putra disebut pada akhir doa yang diarahkan kepada Bapa:

I Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

Sambil membuka tangan, Imam bernyanyi/berkata :

I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

Sambil mengangkat tangan, Imam melanjutkan :

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan

U Sudah kami arahkan

Sambil merentangkan tangan, Imam melanjutkan :

I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita

U Sudah layak dan sepantasnya

PREFASI

Prefasi didoakan / dinyanyikan oleh imam. Pada akhir prefasi, imam bersama umat menyanyikan / menyerukan Kudus.

PREFASI I EKARISTI MAHAKUDUS : Kurban dan Sakramen Kristus

I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Mahakuasa dan Kekal, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dia, Imam yang sejati dan kekal, yang pertama mempersembahkan diri-Nya kepada-Mu, dengan menetapkan wujud kurban yang abadi, sebagai persembahan yang menyelamatkan, dan memerintahkan kami untuk mempersembahkan kurban ini, sebagai kenangan akan

diri-Nya.

Ketika menyantap Tubuh yang dikurbankan bagi kami, kami dikuatkan. Ketika meminum Darah yang ditumpahkan bagi kami, kami disucikan.

Sebab itu, bersama para Malaikat dan Malaikat Agung, bersama Singgasana dan Kekuasaan, serta bersama seluruh laskar surgawi, kami melagukan madah kemuliaan bagi-Mu, dengan tak henti-hentinya berseru:

KUDUS

I+U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa.

Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.

Terpujilah Engkau di surga.

Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Engkau di surga.

DOA SYUKUR AGUNG I

I Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, kami menyampaikan doa dan memohon, sudilah menerima dan memberkati (†) pemberian ini, persembahan ini, kurban kudus yang tak bernoda ini, yang kami persembahkan kepada-Mu pertama-tama untuk Gereja-Mu yang kudus dan katolik.

Semoga Engkau berkenan memberinya damai, melindungi, menghimpun, dan membimbingnya di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu: Paus kami, Fransiskus, dan Uskup kami Petrus Turang, dan para penjaga iman yang benar, katolik dan apostolik.

Ingatlah, Tuhan akan hamba-hamba-Mu, dan, dan akan semua orang yang berhimpun di sini, yang imannya kepada-Mu Engkau kenal, dan baktinya Engkau maklumi. Bagi mereka, kami bawa persembahan kepada-Mu.

Ingatlah juga akan mereka yang mempersembahkan kepada-Mu kurban pujian ini, bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya: untuk penebusan jiwa mereka, untuk keselamatan dan kesejahteraan, yang mereka harapkan dari-Mu, Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar.

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami mengenangkan dan menghormati terutama Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan, Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami: dan Santo Yosef, mempelainya, serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia, Petrus dan Paulus, Andreas, (Yakobus, Yohanes, Thomas, Yakobus, Filipus, Bartolomeus, Matius, Simon dan Tadeus; Linus, Kletus,

Klemens, Sixtus, Kornelius, Siprianus, Laurentius, Krisogonus, Yohanes dan Paulus, Kosmas dan Damianus) dan semua orang kudus-Mu; atas jasa dan doa mereka, semoga Engkau berkenan melindungi dan menolong kami dalam segala hal.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Maka, sudilah Engkau menerima persembahan pengabdian kami, dan semua keluarga-Mu, kami mohon, Tuhan: bimbinglah juga hidup kami sehari-hari dalam damai-Mu, luputkanlah pula kami dari hukuman abadi, dan terimalah kami dalam kawanannya para pilihan-Mu.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Allah, kami mohon, sudilah memberkati dan menerima persembahan ini sebagai kurban yang pantas, yang sempurna, yang benar dan yang berkenan pada-Mu: agar bagi kami menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih, Tuhan kami, Yesus Kristus.

Pada hari sebelum menderita, Dia mengambil roti dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, dan dengan menengadahkan ke langit kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa, sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, memecah-mecahkan, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Demikian pula, sesudah perjamuan, Dia mengambil piala yang luhur ini, dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA: INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU..**

ANAMNESIS 2b

- I Marilahewartakan misteri iman kita
- U Setiap kali kami makan roti ini dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.
- I Maka, Tuhan, kami, hamba-Mu, dan juga umat-Mu yang kudus, mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, penderitaan-Nya yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya dari alam maut, dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga. Demi keagungan-Mu yang luhur, kami mempersembahkan dari anugerah dan pemberian-Mu, kurban murni, kurban kudus, kurban tak bernoda, Roti Kudus kehidupan abadi dan Piala keselamatan kekal.

Sudilah memandang persembahan ini, dengan hati yang rela dan wajah berseri, dan sudilah menerimanya seperti Engkau berkenan menerima persembahan hamba-Mu, Habel, dan kurban leluhur kami, Abraham, dan persembahan sui, kurban tak bernoda, yang dipersembahkan kepada-Mu oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa: utuslah Malaikat-Mu yang kudus, membawa persembahan ini dengan tangannya ke altar-Mu yang luhur, ke hadapan keagungan ilahi-Mu, agar semua yang mengambil bagian dari altar ini, dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu, dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Ingatlah juga, Tuhan, hamba-hamba-Mu, dan yang telah mendahului kami dengan meterai iman, dan beristirahat dalam damai. Kami mohon, Tuhan, supaya Engkau menganugerahkan tempat yang nyaman, terang, dan damai, kepada mereka dan semua orang yang beristirahat dalam Krsistus.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa, yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah, semoga Engkau berkenan mengambil bagian dalam persekutuan dengan para Rasul dan para Martir-Mu yang kudus: dengan Yohanes, Stefanus, Matias, Barnabas, (Ignasius, Aleksander, Marselinus, Petrus, Felisitas, Perpetua, Agata, Lusiana, Agnes, Sesilia, Anastasia,) dan semua Orang Kudus-Mu: berkenankanlah kami menikmati kebahagiaan bersama mereka, bukan karena jasa-jasa kami, tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dengan pengantaraan Dia, Tuhan, Engkau senantiasa menciptakan, menguduskan, menghidupkan, memberkati dan menganugerahkan

segala hal yang baik kepada kami.

Dengan pengantaraan Dia, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala masa.

U Amin.

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI

Sesudah Doa Syukur Agung, imam bersama umat menyiapkan diri untuk Perjamuan Tuhan, Imam mengajak umat mengucapkan/ menyanyikan Doa Bapa Kami.

Setelah Piala dan patena diletakkan kembali, imam, dengan tangan terkatup, berkata:

- I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.
- U Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami. Dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

EMBOLISME

- I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

- U Sebab, Engkaulah Raja yang Mulia dan Berkuasa untuk selamanya.

DOA DAMAI

- I Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu.

Ia mengatupkan tangan.

Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

- U Amin.

Kemudian, imam mengucapkan salam damai

- I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

- U Dan bersama rohmu.

Bila perlu, diakon atau imam, dapat menambahkan:

- D/I Marilah kita saling memberikan salam damai.

PEMECAHAN HOSTI

Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati:

I Semoga pencampuran Tubuh dan Darah
Tuhan kami Yesus Kristus ini, memberikan kehidupan abadi bagi kami yang menyambut-Nya.

Pemecahan Roti diiringi dengan seruan/nyanyian Anak Domba Allah.

ANAK DOMBA ALLAH

U Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: kasihanilah kami.
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: kasihanilah kami.
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: berilah kami damai.

Seruan dapat juga diulang beberapa kali bila pemecahan Roti berlangsung lama. Hanya pada bagian akhir diucapkan: berilah kami damai.

PERSIAPAN KOMUNI

Lalu imam, dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:

I Tuhan Yesus Kristus, semoga penerimaan Tubuh dan Darah-Mu, tidak menjadi hukuman dan siksaan bagiku: tetapi melindungi dan menyetatkan jiwa ragaku karena kasih sayang-Mu.

Imam berdoa dalam hati, Umat hening menyiapkan diri dengan doapribadi. Kemudian Imam berseru

I Lihatlah Anak Domba Allah,
Lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagiailah Saudara-Saudari
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

Dan serentak bersama umat, imam melanjutkan:

I+U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalahsaja, maka saya akan sembuh.

KOMUNI

Umat berarak menuju tempat penerimaan komuni. Sebelum menerima Tubuh (dan Darah) Kristus dari Pelayan komuni Umat mengungkapkan sikap hormat.

D/I Tubuh Kristus/Darah Kristus.

U Amin.

Selama pelayanan komuni, dapat dibawakan nyanyian yg sesuai.

PEMBERSIHAN BEJANA

Sesudah pembagian Komuni, imam atau diakon atau akolit membersihkan patena di atas piala dan juga piala itu sendiri, Sebaiknya pembersihan ini dilakukan pada kredens; atau, boleh juga ditangguhkan sampai sesudah perayaan Ekaristi.

SAAT HENING

Duduk Sesudah komuni, sebaiknya diadakan saat hening sejenak untuk berdoa dalam batin atau dapat dinyanyikan Mazmur atau madah Pujian atau Madah Syukur.

DOA SESUDAH KOMUNI

Sesudah ajakan imam “Marilah berdoa” semua berdoa sejenak dalam keheningan (kecuali kalau sebelumnya sudah ada saat hening), lalu imam mengucapkan Doa Sesudah Komuni.

I Marilah kita berdoa:

Allah Yang Mahakuasa, dalam hidup di dunia ini kami dikuatkan oleh Perjamuan Putra-Mu. Semoga kami layak untuk turut menikmati perjamuan abadi di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa.

U Amin.

PEMINDAHAN SAKRAMEN MAHAKUDUS

KOMENTAR SEBELUM PERARAKAN:

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus!

Kristus telah menyerahkan diri-Nya sampai sehabis-habisnya. Tidak ada yang tersisa pada Kristus. Ia memberikan dirinya sampai pada titik nol kepemilikan-Nya. Maka sebagai tanda hormat dan sembah bhakti kita kepada Tuhan, kini kita diajak untuk mengikuti upacara perarakan dan penyembahan sakramen Mahakudus dengan penuh khidmat. Umat dipersilakan berdiri sambil menyanyikan lagu. Mari kita mengikuti upacara ini dengan penuh iman.

[Imam dan para ajuda akan mengosongkan altar, sebagai lambang Yesus menjalani penderitaan sampai wafat di kayu salib].

Seusai Doa Sesudah Komuni, sambil berdiri, Imam mengisi pendupaan dan memberkatinya. Lalu, sambil berlutut ia mendupai Sakramen Mahakudus tiga kali. Kemudian Imam mengenakan velum berwarna putih di atas bahunya, berdiri, menyelubungi sibori dengan ujung-ujung velum dan mengangkatnya.

Lalu dimulailah perarakan. Dengan disemarakkan lentera dan kepulan asap dupa, Sakramen Mahakudus diarak melintasi gereja menuju tempat penyimpanan yang disiapkan di bagian lain dari gedung gereja atau di ruang lain yang dihiasi secara serasi.

Petugas pembawa salib berjalan paling depan, diapit dua petugas lain yang membawa lilin menyala, (dapat disertai para petugas lain yang membawa lilin menyala.) Di depan Imam yang membawa Sakramen Mahakudus berjalan petugas

Panduan Misa Paskah (Imam)

yang membawa pendupaan yang mengepul. Sementara itu dilagukan Pange lingua atau Mari kita memadahkan (kecuali dua bait terakhir) atau nyanyian ekaristis lain..

Setibanya perarakan di tempat penyimpanan Sakramen Mahakudus, Imam kalau perlu dibantu oleh diakon, meletakkan sibori di dalam tabernakel tempat persinggahan. Lalu ia mengisi pendupaan, dan sambil mendupai Sakramen Mahakudus. Sementara itu dilagukan Tantum Ergo Sacramentum atau Mari kita memadahkan.

Setelah bersembah sujud sejenak dalam keheningan, Imam dan para pelayan berlutut lalu kembali ke sakristi. Pada saat yang tepat segala hiasan dan perlengkapan altar diambil. Jika mungkin salib-salib dikeluarkan dari gereja. Seyogyanya salib-salib yang tetap ada dalam gereja diselubungi.

Umat hendaknya melaksanakan sembah sujud di hadapan Sakramen Mahakudus selama waktu yang cocok pada malam hari, seturut kebiasaan dan keadaan setempat dengan cukup meriah. Tetapi sesudah tengah malam (pk 24.00), sembah sujud dilakukan secara sederhana.

(Kalau Sakramen Mahakudus sudah sampai di tempat tuguran, umat menyanyikan PS 501 bait ke 5-6). Setelah Sakramen Mahakudus ditahtakan dan didupai, Imam, Prodiakon, Putra Altar berlutut dan berdoa sejenak, kemudian dilanjutkan dengan doa berikut:

I Engkau telah memberi kami roti surgawi,

U Yang mengandung segala kesegaran.

I Marilah kita berdoa:

Ya Tuhan, Engkau telah meninggalkan kenangan akan kesengsaraan-Mu dalam sakramen yang mengagumkan ini. Kami mohon, semoga kami dapat menghormati tubuh dan darah-Mu sedemikian, sehingga kami selalu dapat menikmati buah dari penebusan-Mu. Sebab Engkaulah yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

K Saudara terkasih, sesudah misa yang kedua selesai, akan dilanjutkan ibadat Tuguran, untuk menanggapi ajakan Yesus kepada ketiga murid-Nya di taman Zaitun: "Tinggallah di sini dan berjaga-jaga dengan Aku." Mat 26:38)

(umat keluar gereja dengan tenang tanpa iringan).

IBADAT JUMAT AGUNG

Mengenang Sengsara Tuhan

"Wafat Kristus di salib Menebus dosa kita"

Altar sama sekali kosong; tanpa salib, tanpa lilin dan tanpa kain altar. Imam dan ajuda menuju altar. Imam tiarap di depan altar, sedangkan ajuda mengambil tempat berdiri. Umat berlutut atau berdiri kalau tempat tidak memungkinkan

PERSIAPAN

Menjelang perayaan Ekaristi seyogyanya diadakan persiapan dengan menciptakan suasana yang khidmat, baik oleh umat maupun oleh imam dan para pelayan.

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang tersalib!

Dalam suasana duka yang mendalam, kita bersama berkumpul mere-nungkan dan mengenangkan kematian Tuhan kita Yesus Kristus. Hari ini Yesus sungguh bergulat dengan kesengsaraan dan kematian-Nya. Kristus disiksa, didera, dihina, dan dihukum mati karena salah dan dosa kita. Ye-sus menerima semua pengalaman pahit ini dengan sukarela dan penuh ketaatan pada kehendak Bapa. Peristiwa golgota mengundang duka bagi dunia, tetapi dari situlah akan timbul sukacita keselamatan bagi dunia.

Marilah dalam suasana hening kita ikuti seluruh rangkaian upacara sore ini dengan penuh hikmat.

DOA KOLEKTA

I Ingatlah, ya Allah Bapa, akan belas kasih-Mu. Kuduskanlah dan lindungilah selalu hamba-hamba-Mu. Bagi merekalah Kristus, Putra-Mu, telah memulai misteri Paskah dengan penumpahan darah-Nya. Dialah Tuhan, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U Amin.

Atau

I Marilah Berdoa:

Ya Allah, dengan sengsara Kristus, PutraMu dan Tuhan kami, Engkau telah membebaskan kami dari kematian, warisan dosa pusaka, yang diturunkan kepada seluruh bangsa manusia. Perbaharuilah kami menjadi serupa dengan Dia; dan sebagaimana kami membawa dalam diri kami citra manusia duniawi sejak lahir, demikian pula semoga kami membawa citra manusia surgawi berkat daya anugerah-Mu yang menguduskan kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

LITURGI SABDA

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang tersalib!

Melalui bacaan-bacaan suci sore ini kita diajak untuk merenungkan dan menghayati kisah sengsara serta wafat Tuhan kita Yesus Kristus. Dalam bacaan pertama digambarkan tentang hamba Yahwe yang menderita dan mencapai puncaknya pada diri Yesus Kristus. Dia yang disambut dengan sorak sorai ketika memasuki kota Yerusalem, kini tinggallah cercaan dan penghinaan yang menyakitkan hati dan menusuk kalbu. Dia yang tampan dan simpatik, kini tinggallah bilur-bilur luka akibat siksaan keji serta berat salib yang dipikulnya. Dia taat sampai mati untuk semua orang.

Marilah kita membuka hati untuk mendengarkan dan merenungkan kisah kasih Tuhan dalam bacaan-bacaan suci berikut ini:

BACAAN PERTAMA

Yes 52:13-53:12

L *Bacaan dari Kitab Yesaya:*

L *Ia ditikam karena kejahatan kita.*

Beginilah firman Tuhan, “Sungguh, hamba-Ku akan berhasil! Ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia – rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya tidak seperti anak manusia lagi, – demikianlah ia membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka, akan mereka lihat; dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami. Maka mereka berkata: Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan? Laksana sebuah taruk, Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan, dan bagaikan tunas ia muncul dari tanah gersang. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya. Kita tidak tertarik untuk memandangi dia. keindahan pun tidak ada padanya, maka kita tidak suka padanya. Ia dihina dan dihindari orang; dia seorang penuh kesengsaraan; dia seorang yang tahu apa artinya menderita kesakitan. ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya. Padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan disiksa Allah. Sesungguhnya ia tertikam oleh karena kedurhakaan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita. Derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-

masing mengambil jalan sendiri.

Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian seperti induk domba, yang kelu didepan orang-orang yang mencukur bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah ditahan dan diadili ia digiring dan dihukum mati. Tentang nasibnya, siapakah yang peduli! Sungguh ia terputus dari dunia orang hidup; karena kedurhakaan umatku ia kena tula. Orang menggali kuburnya di tengah-tengah orang jahat, dan waktu mati, ia berada diantara orang-orang durhaka sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu muslihat tidak ada dalam mulutnya.

Tetapi Tuhan berkehendak meremukan dia denga sengasara. Dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih ia akan melihat keturunannya. Umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah mengalami kesengsaraan jiwa, ia akan melihat terang dan akan dipuaskan. Sebab demikianlah firman Tuhan hambaku itu, sebagai orang yang saleh, akan menyelamatkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka ditanggungnya. Sebab itu aku akan memberikan kepadanya orang-orang besar menjadi miliknya, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti, karena ia telah menyerahkan nyawanya kepada maut dan telah rela terhitung di antara kalangan kaum durhaka. Padahal dia mengganggu dosa orang banyak dan berdoa untuk orang-orang jahat.”

L Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyerukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

Reff. Ya Bapa ke dalam tangan-Mu Ku serahkan jiwa-Ku

Mazmur:

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, Ya Tuhan Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik. Para kenalanku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir, Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati. Telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, Aku berkata, “Engkaulah Allahku!”. Masa hidupku ada dalam tangan-Mu,

lepaskanlah aku dari musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang mengejarku!

4. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap hatimu.

BACAAN KEDUA

Ibr 4:14-16; 5:7-9

L Bacaan dari Surat kepada Orang Ibrani:

L *Ia telah belajar menjadi taat; dan menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.*

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Agung yang kita punya, bukanlah imam agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, Ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

L Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL

Menyusul Alleluya/Bait Pengantar Injil yang diangkat oleh solis atau koor. Umat berdiri. Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda. Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.

Reff. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja Mulia dan kekal.

Ayat.

Kristus sudah taat bagi kita, Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati disalib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugrahnya nama diatas segala nama.

KISAH SENGSARA

Yoh 18:1-19:42

Kisah sengsara dibacakan atau dinyanyikan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku. Bila pembacanya bukan imam, sebelumnya mohon berkat dulu. Bila mungkin, sabda-sabda Yesus dibawakan oleh imam.

N : Narator

Y : Yesus

S : Rakyat

Pe : Petrus

H : Hamba

W : Wanita

N Seusai perjamuan Paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman. Yesus masuk ke taman itu bersama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka datanglah juga Yudas ke situ bersama sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka:

Y “Siapakah yang kamu cari?”

N Jawab mereka:

S “Yesus dari Nazaret.”

N Kata Yesus kepada mereka:

Y “Akulah Dia.”

N Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: “Akulah Dia,” mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. Maka Yesus bertanya pula:

Y “Siapakah yang kamu cari?”

N Jawab mereka:

S “Yesus dari Nazaret.”

N Jawab Yesus:

Y “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.”

N Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: “Dari merekayang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa.” Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus:

Y “Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?”

N Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Lalu mereka membawa-Nya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihatkan orang-orang Yahudi: “Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa.” Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana Imam Besar, tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus:

W “Bukankah engkau juga murid orang itu?”

N Jawab Petrus:

Pe “Bukan!”

N Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya:

Y “Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

N Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar muka-Nya sambil berkata:

H “Begitukah jawab-Mu kepada Imam Agung?”

N Jawab Yesus kepadanya:

Y “Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kata-Ku itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?”

N Lalu Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, Imam Agung itu. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya:

S “Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?”

N Petrus menyangkalnya, katanya:

Pe “Bukan!”

N Kata seorang hamba Imam Agung, seorang keluarga dari hamba yang

telinganya dipotong Petrus, berkata kepadanya:

H “Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?”

N Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam.

N Keesokan harinya mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata:

Pi “Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?”

N Jawab mereka kepadanya:

S “Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!”

N Kata Pilatus kepada mereka:

Pi “Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu.”

N Kata orang-orang Yahudi itu:

S “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.”

N Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya:

Pi “Engkau inikah raja orang Yahudi?”

N Jawab Yesus:

Y “Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?”

N Kata Pilatus:

Pi “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?”

N Jawab Yesus:

Y “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini.”

N Maka kata Pilatus kepada-Nya:

Pi “Jadi Engkau adalah raja?”

N Jawab Yesus:

Y “Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.”

N Kata Pilatus kepada-Nya:

Pi “Apakah kebenaran itu?”

Panduan Misa Paskah (Imam)

N Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka:

Pi “Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?”

N Mereka berteriak pula:

S “Jangan Dia, melainkan Barabas!”

N Barabas adalah seorang penyamun.

N Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesh Dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu, dan sambil maju ke depan mereka berkata:

N “Salam, hai raja orang Yahudi!”

N Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka:

Pi “Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya.”

N Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka:

Pi “Lihatlah manusia itu!”

N Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka:

S “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

N Kata Pilatus kepada mereka:

Pi “Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya.”

N Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya:

S “Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah.”

N Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus:

Pi “Dari manakah asal-Mu?”

N Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus kepada-Nya:

Pi “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?”

N Yesus menjawab:

Y “Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

- N Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak:
- S “Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar.”
- N Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani: Gabata. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu:
- Pi “Inilah rajamu!”
- N Maka berteriaklah mereka:
- S “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”
- N Kata Pilatus kepada mereka: “Haruskah aku menyalibkan rajamu?”
- N Jawab imam-imam kepala:
- S “Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!”
- N Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.
- N Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: “Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi.” Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: “Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi.”
- N Jawab Pilatus:
- Pi “Apa yang kutulis, tetap tertulis.”
- N Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: “Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya.”
- N Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: “Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku.” Hal itu telah dilakukan

prajurit-prajurit itu.

N Di dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya:

Y “Ibu, inilah, anakmu!”

N dan kemudian kata-Nya kepada murid-murid itu:

Y “Inilah ibumu!”

N Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

N Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia – supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci:

Y “Aku haus!”

N: Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus:

Y “Sudah selesai.”

N Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

--- (Semua berlutut dan hening sejenak merenungkan wafat Tuhan, kemudian semua umat berdiri) ---

N Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari yang besar – maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.” Dan ada pula nas yang mengatakan: “Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam.”

N Sesudah itu Yusuf dari Arimatea – ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi – meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah

yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

I Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

HOMILI

Sesudah pembacaan Kisah Sengsara Tuhan, Imam menyampaikan homili singkat. Pada akhir homili, ia mengundang kaum beriman untuk berdoa dengan khusuk.

DOA UMAT MERIAH

Liturgi Sabda diakhiri dengan doa umat yang dilaksanakan sebagai berikut: Diakon, kalau ada, atau, kalau tidak ada Diakon, petugas awam, berdiri di mimbar dan menyampaikan ajakan yang menyatakan ujud doa. Kemudian seluruh umat berdoa sejenak dalam hati, dan sesudah itu, dengan merentangkan tangan, imam mendaraskan doa sambil berdiri di muka kursi pemimpin, atau kalau keadaan tidak memungkinkan sambil berdiri di belakang altar.

Selama doa ini berlangsung, umat dapat tetap berlutut atau berdiri.

Seturut tradisi dan sekiranya memungkinkan, sebelum doa imam, dapat disisipkan ajakan Diakon "Berlututlah kita" - "Berdirilah". Sesudah ajakan "Berlututlah kita", seluruh umat berlutut, umat berdoa dalam keheningan, sesudah ajakan "Berdirilah" seluruh umat berdiri.

1. Untuk Gereja Kudus.

L Saudara-saudara terkasih, marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah, supaya Allah dan Tuhan kita berkenan menganugerahkan damai kepadanya, mempersatukan dan melindunginya di seluruh dunia, dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah, Bapa yang mahakuasa, dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa. Lestarkan karya kerahiman-Mu, agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

2. Untuk Bapa Suci

L Marilah kita berdoa pula untuk Bapa Suci kita Paus Fransiskus supaya Allah dan Tuhan kita, yang telah memilih dia menjadi Uskup, bagi Gereja kudus-Nya, memberi dia kesehatan dan kekuatan, untuk memimpin umat kudus Allah.

Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusan-Mu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayang-Mu lindungilah imam agung yang telah Engkau pilih bagi kami. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada pengembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

3. Untuk para pejabat Gereja dan segala lapisan umat:

L Marilah kita berdoa pula untuk Administrator Apostolik Yohanes Harus Yuwono, Uskup terpilih Vinsensius Setiawan Triatmojo, untuk semua Uskup, Imam, Diakon, di seluruh Gereja, dan untuk segenap umat beriman.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga berkat bantuan rahmat-Mu mereka mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

4. Untuk para calon baptis:

L Marilah kita berdoa pula untuk para calon baptis (kita) (Nama.....), supaya Allah dan Tuhan kita membuka telinga hati mereka dan melapangkan pintu kerahiman-Nya, agar berkat pembasuhan kelahiran kembali, segala dosa mereka dihapuskan, dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau selalu menyuburkan Gereja-Mu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis (kami), supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

5. Untuk persatuan umat Kristiani:

L Marilah kita berdoa pula untuk semua saudara yang percaya akan Kristus supaya mereka yang hidup dengan benar dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita dalam Gereja-Nya yang esa.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau menyatukan yang tercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawanan domba Putra-Mu, supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

6. Untuk Orang Yahudi

L Marilah kita berdoa pula untuk orang Yahudi yang menerima Sabda Allah sebelum kita supaya Allah dan Tuhan kita mengobarkan dalam hati mereka cinta akan nama-Nya, dan meneguhkan kesetiaan akan perjanjian-Nya.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah memberikan janji-Mu kepada Abraham dan keturunannya. Dengarkanlah dengan murah hati doa-doa Gereja-Mu; semoga Umat Pilihan-Mu yang pertama diperkenankan mencapai kepenuhan penebusan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

7. Untuk Orang yang tidak percaya akan Kristus

L Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus supaya berkat terang Roh Kudus mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

8. Untuk Orang yang tidak percaya akan Allah

L Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak mengenal Allah supaya mereka yang dengan tulus hati mencari kebenaran layak menemukan Allah sendiri.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

9. Untuk para pemimpin negara:

L Marilah kita berdoa pula untuk semua pemimpin negara supaya Allah dan Tuhan kita, seturut kehendak-Nya, mengarahkan budi dan hati mereka kepada damai dan kebebasan sejati bagi semua orang.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjamilah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

10. Untuk Orang yang menderita.

L Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan, melenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan, membuka penjara, mematahkan belenggu, melindungi musafir, mengantar pulang pengungsi, menyembuhkan orang sakit, dan menyelamatkan orang yang meninggal.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apa pun sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kesesakan bersukacita karena menerima belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

KOMENTAR

Bapa, Ibu Saudara-Saudari yang terkasih dalam Tuhan.....

Setelah kita mengikuti serangkaian acara yang telah disiapkan, kini tibalah saatnya bagi kita untuk memasuki upacara Penyembahan Salib. Bagi orang Yahudi, Yesus yang tersalib adalah suatu sandungan, dan bagi orang yang bukan Yahudi, Salib adalah suatu kebodohan. Tetapi bagi kita, Yesus yang tersalib adalah suatu kekuatan dan sekaligus sebagai hikmat Allah. Di Salib inilah penebus kita mengurbankan diri-Nya demi menyelamatkan kita. Mari sekarang, kita semua berdiri dan mengikuti upacara ini dengan penuh hikmat dan diiringi dengan nyanyian liturgi yang sesuai.

PENYEMBAHAN SALIB SUCI

Setelah doa umat, menyusul upacara penyembahan salib secara meriah. Dari kedua cara berikut dapat dipilih satu yang sesuai dengan kebutuhan pastoral.

SALIB SUCI DIPERLIHATKAN

Bersama beberapa putra-putri altar, imam atau diakon atau seorang petugas lain yang cakap, pergi ke pintu gereja. Di sana ia mengambil salib tanpa selubung, sedangkan para putra-putri altar mengambil lilin menyala. Mereka berarak melintasi gereja menuju panti imam. Di dekat pintu, di tengah gereja dan di depan panti imam, pembawa salib mengangkat salib sambil melagukan "Lihat kayu salib". Seluruh umat menjawab "Marilah kita sembah", sesudah setiap jawaban, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan. Pandangan umat mengarah ke salib. Dengan tiga kali perhentian sambil membuka sedikit-sedikit kain penutup salib

Dinyanyikan tiga kali dengan nada dasar sol = d, e, fis.

	4	4	23	43	2	14	56	56	5	4						
I	Lihat ka - yu sa - lib,															
	4	5	4	4	56	7	6	56	54	55	4'					
	tem - pat Pe - nye - la - mat du - ni - a															
	4	5	65	456	765	6	5									
	ber - gan - tung.															
	654	6	7	1	5	44	23	2'	4	4	3	5	565	45	54	
U	Ma - ri - lah ki - ta sem - bah															

RATAPAN (FAKULTATIF) PENYEMBAHAN SALIB SUCI

Kemudian didampingi dua putra-putri altar pembawa lilin bernyala, Imam atau diakon membawa salib ke panti imam atau ke tempat lain yang pantas. Di situ salib diletakkan atau diserahkan kepada para petugas untuk disangga, dan lilin ditempatkan di kanan-kirinya.

Untuk penyembahan salib urutannya sebagai berikut: pertama, imam yang memimpin perayaan maju seorang diri, seyogyanya tanpa kasula dan sepatu; kemudian para klerus, petugas awam, dan umat beriman maju secara teratur, lalu menyatakan hormat pada salib dengan berlutut satu kaki atau dengan cara lain yang sesuai dengan kebiasaan setempat, misalnya dengan mencium salib.

Hendaknya disediakan hanya satu salib untuk disembah. Peraturan bahwa hanya satu salib yang dihormati menimbulkan kesulitan di paroki besar. Hal ini dapat diatasi bila penghormatan salib dilakukan seluruh umat bersama-sama dengan menundukkan kepala terhadap salib yang diangkat oleh petugas awam atau Diakon. Sesudah ibadat, umat diberi kesempatan untuk melakukan penghormatan kepada salib secara pribadi. Atau, disediakan sejumlah salib untuk dihormati umat satu demi satu seperti bila akan menyambut komuni.

Sementara penyembahan salib suci berlangsung, seluruh umat sambil duduk melagukan nyanyian.

LAGU PENGHORMATAN SALIB DISESUAIKAN

Sesudah penyembahan, salib dibawa oleh diakon atau putra-putri altar ke tempatnya di dekat altar. Lilin-lilin bernyala diletakkan di sekitar atau di atas meja altar atau di dekat salib.

UPACARA KOMUNI

Di atas meja altar dibentangkan kain altar dan di atasnya diletakkan korporale dan buku misa. Sementara itu Diakon atau, kalau tidak ada, Imam sendiri mengenakan velum, lalu mengambil Sakramen Mahakudus dari tempat penyimpanannya, dan membawanya ke altar melalui jalansingkat. Dua putra/i altar mendahului pembawa Sakramen Mahakudus dengan membawa lilin bernyala dan menempatkan lilin tersebut di sekitar atau di atas meja altar. Seluruh umat berdiri dalam keheningan.

Imam berlutut di belakang altar kemudian dengan tangan terkutup, imam berkata dengan suara nyaring:

BAPA KAMI

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa:

I+U Bapa kami yang ada di surga,

EMBOLISME

I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan

harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

I Tuhan Yesus Kristus, semoga penerimaan Tubuh dan Darah-Mu, tidak menjadi hukuman dan siksaan bagiku: tetapi melindungi dan menyehatkan jiwa ragaku karena kasih sayang-Mu.

PERSIAPAN KOMUNI

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas, Engkau datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

KOMUNI – LAGU KOMUNI

Seusai komuni, sibori dibawa oleh diakon atau pelayan komuni tak lazim ke tempat yang telah disediakan di luar gereja. Kalau hal itu tidak mungkin, sibori disimpan dalam tabernakel. Lalu imam mengucapkan doa sesudah komuni.

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI

I Marilah kita berdoa

I Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memulihkan kebahagiaan kami berkat wafat dan kebangkitan Putra-Mu. Peliharalah karya belas kasih-Mu dalam diri kami, agar kami yang telah ambil bagian dalam misteri ini, dapat hidup penuh bakti kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

I Tundukkanlah kepalamu untuk menerima berkat Tuhan.

Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat melimpah ke atas umat-Mu ini, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapkan kebangkitan-Nya; berikanlah pengampunan, anugerahkanlah penghiburan, tumbuhkanlah iman yang kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Sesudah itu, umat meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah salib. Seusai perayaan, altar dikosongkan dari semua perlengkapan, kecuali salib dan dua atau empat lilin bernyala. Mereka yang telah mengikuti upacara liturgis meriah sore ini tidak perlu melaksanakan Ibadat Sore.

HARI RAYA MALAM PASKAH

“Berjalan Bersama membangun Ekonomi Ekologis”

KOMENTAR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan yang bangkit! Pada malam suci dan penuh rahmat ini, cahaya kebangkitan Kristus menjadi penerang yang menerangi kegelapan dunia akibat dosa. Kristus yang wafat tidak tinggal di dalam kubur kematian, tetapi Ia bangkit. Kebangkitan-Nya membuka dunia yang penuh dosa dan kematian menjadi dunia baru bagi kita dan menjadi tanda keselamatan yang tak terkalahkan. Marilah kita dengan penuh hikmat mengikutinya.

UPACARA MULIA PEMBUKA VIGILI (Penyalan Lilin Paskah)

PEMBERKATAN API DAN PERSIAPAN LILIN PASKAH TANDA SALIB DAN SALAM

I (+) Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin

I Tuhan memandang dan memperhatikan Saudara, menunjukkan kerelaan hati-Nya, dan memberikan damai sejahtera kepada Saudara sekalian.

U Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

I Saudara-saudari terkasih, pada malam suci ini Tuhan kita Yesus Kristus beralih dari kematian memasuki kehidupan. Gereja mengundang putra dan putrinya untuk berkumpul mengadakan tirakatan. Kita ikuti tirakatan ini untuk mengungkapkan iman kita akan Kristus yang bangkit dengan mulia. Dialah cahaya yang menghidupkan harapan serta memberikan kegembiraan karena telah jaya atas maut. Malam ini kita akan memperbaharui janji baptis, memperbaharui iman kita akan Tuhan. Hidup-Nya membuka harapan baru, hidup bersatu dengan Tuhan. Tetapi warta Paskah ini mengandung pula tugas baru bagi kita, dan akan dimahkotai dengan perayaan Ekaristi.

(Umat tetap berdiri, nanti hanya diperkenankan menyalakan lilin dari lilin Paskah.)

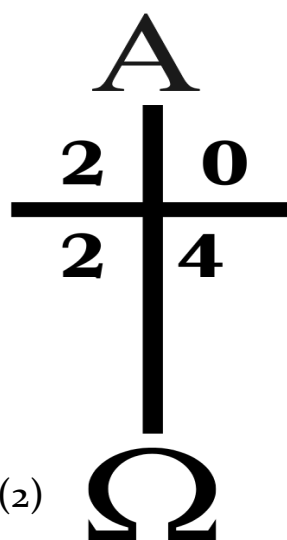
PEMBERKATAN API

- I Marilah kita berdoa:
- I Allah Bapa mahamulia, Engkau telah menganugerahi cahaya kemuliaan-Mu dengan perantaraan Kristus. Kami mohon berkatilah (†) api baru ini. Semoga perayaan Paskah malam ini menyalakan kerinduan kami akan hidup surgawi, sehingga kelak kami dapat merayakan Paskah abadi dengan hati murni dalam cahaya-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

PEMBERKATAN LILIN PASKAH

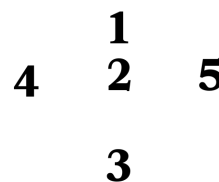
(Imam menggoreskan tanda-tanda pada lilin sambil mengucapkan kata-kata:)

- I Kristus dahulu dan sekarang,
(dari atas ke bawah)
Awal dan akhir,
(dari kiri ke kanan)
Alpha
(menulis huruf A)
dan Omega,
(menulis huruf Ω)
Milik-Nyalah segala masa, (2)
(menulis angka 2)
dan segala abad (0)
Kepada-Nyalah kemuliaan dan kekuasaan, (2)
(menulis angka 2 kiri)
sepanjang segala masa
(menulis angka 4 kanan)



(sambil menancapkan lima biji dupa, imam mengucapkan):

- I Demi luka-luka-Nya (1)
yang kudus dan mulia(2)
semoga kita dilindungi (3)
dan dipelihara (4)
oleh Kristus Tuhan. Amin. (5)



(sambil menyalakan lilin paskah, imam mengucapkan):

- I Semoga cahaya Kristus, yang telah bangkit mulia, menghalau kegelapan hati dan budi.

(Lilin Paskah diangkat tiga kali dengan menyanyikan Cahaya Kristus/Kristus Cahaya Dunia. Umat tetap berdiri.)

PERARAKAN

Komentator :

Kini kita mengikuti perarakan Lilin Paskah. Makna dan keluhuran lilin Paskah adalah sebagai lambang cahaya Kristus yang bangkit dari alam maut. Marilah kita mengikutinya dengan hikmat.

(Imam sendiri membawa lilin Paskah dan melagukan "CAHAYA KRISTUS" tiga kali pada pintu depan, lorong tengah, dan depan Altar. Umat menjawab "SYUKUR KEPADA ALLAH". Sesudah Cahaya Kristus kedua, lilin ajuda dinyalakan. Sesudah Cahaya Kristus ketiga, lilin umat dinyalakan. Lampu Gereja dinyalakan. Lilin Altar belum dinyalakan. Sesampai di panti Imam, Lilin Paskah ditancapkan di tempat yang telah tersedia. Lalu pembawa Pujian Paskah menuju mimbar Sabda untuk menyanyikan PUJIAN PASKAH, tanpa memohon berkat)

I 1 1 1 1 6 . ||
Ca- ha- ya Kristus.

U 1 1 1 1 1 1 6 . ||
Syukur ke- pa- da Al - lah

Atau:

I 1 1 1 2 2 3 3 . ||
Kristus ca- ha- ya du- nia.

U 3 1 1 6 6 1 1 . ||
Syu-kur ke- pa- da Al- lah.

Imam menyalakan lilinnya dari nyala Lilin Paskah.

Lalu diakon berjalan maju ke tengah gereja, berdiri sambil mengangkat lilin dan bernyanyi:

I 1 1 1 1 6 . ||
Ca- ha- ya Kristus.

U 1 1 1 1 1 1 6 . ||
Syukur ke- pa- da Al - lah

Atau:

I 1 1 1 2 2 3 3 . ||
Kristus ca- ha- ya du- nia.

U 3 1 1 6 6 1 1 . ||
Syu-kur ke- pa- da Al- lah.

Semua orang menyalakan lilin dari nyala Lilin Paskah, lalu perarakan berjalan maju.

Sesampai di depan altar, diakon berdiri menghadap umat, dan sambil mengangkat lilin ia bernyanyi:

I $\overline{1 \quad 1 \quad 1} \quad \overline{1 \quad 6} \quad . \quad ||$
Ca- ha- ya Kristus.

U $\overline{1 \quad 1 \quad 1} \quad \overline{1 \quad 1 \quad 1} \quad \overline{6} \quad . \quad ||$
Syukur ke- pa- da Al- lah

Atau:

I $\overline{1 \quad 1 \quad 1} \quad \overline{2 \quad 2} \quad 3 \quad 3 \quad . \quad ||$
Kristus ca- ha- ya du- nia.

U $\overline{3 \quad 1 \quad 1} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad 1 \quad 1 \quad . \quad ||$
Syu- kur ke- pa- da Al- lah.

Lalu diakon menempatkan Lilin Paskah di kaki lilin yang disediakan di sisi mimbar atau di tengah pelataran imam.

(Umat tetap berdiri sambil memegang lilin bernyala)

Imam mengisi pendupaan dan memberkati lilin paskah yang sudah diletakkan pada tempat yang disediakan di samping altar dekat ambo.

Jika tidak ada Diakon, Pujian Paskah dapat dibawakan oleh Imam sendiri, atau oleh Imam lain yang ikut konselebrasi. Tetapi, jika dibawakan oleh seorang awam, kata-kata di antara kurung dilewatkan.

PUJIAN PASKAH

Setelah sampai di altar, Imam menuju ke tempat duduknya. Ia memberikan lilinnya kepada putra-putri altar, lalu mengisi pendupaan dan memberkatinya seperti pada pembacaan Injil dalm Misa. Diakon atau yang bertugas menghadap Imam dan berkata :

D Mohon berkat, Bapa.

I Semoga Tuhan berada di dalam hati dan bibirmu supaya dapatewartakan pujian Paskah-Nya dengan layak : Dalam nama Bapa, dan Putra † dan Roh Kudus.

Selama Pujian Paskah, umat tetap berdiri sambil memegang lilin bernyala.

PA Sang Terang sejati telah datang. Ia melenyapkan segala kuasa kegelapan dan memberi hidup baru. Marilah kita bersyukur dan bersorak gembira karenanya.

P Bersoraklah, para malaikat di surga. Elukanlah Kristus raja diraja. Pujilah kemenangan jaya. Gemakanlah bunyi nafiri.

U Bersoraklah, nyanyikan lagu gembira bagi Kristus, yang menebus kita; bersyuurlah kepada Allah, kita bangkit bersama Kristus.

P Bersoraklah, para malaikat di surga. Elukanlah Kristus raja diraja.

Pujilah kemenangan jaya. Gemakanlah bunyi nafiri.

U Bersoraklah, nyanyikan lagu gembira bagi Kristus, yang menebus kita; bersyukurlah kepada Allah, kita bangkit bersama Kristus.

P Bergiranglah, umat seluruh dunia: Terhalaukan kegelapan dosa; bersinar cahaya ilahi: Yesus Kristus, Junjungan Kita.

U Bersoraklah, para malaikat di surga. Elukanlah Kristus raja diraja. Pujilah kemenangan jaya. Gemakanlah bunyi nafiri.

P Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu.

P Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

P Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

P Sungguh layak dan sepantasnya, kami lagukan dengan bulat hati madah pujian bagi bapa, Allah yang mahakuasa, dan bagi Putra-Nya Yesus Kristus, Tuhan dan sembahan kami. Yang sebagai pengganti kami, telah melunasi hutang Adam kepada Bapa dan dengan darah hati-Nya menghapus surat hutang dosa kami. Inilah pesta Paska, kini malaikat maut sungguh lewat, sebab anak domba sejati dikurbankan dan pintu rumah umat-Nya sudah ditandai dengan darah-Nya. Pada malam ini Bapa telah mengantar bani Israel dari Mesir melalui dasar Laut merah yang sudah dikeringkan. Pada malam ini Yesus Kristus mengalahkan kuasa maut dan bangkit sebagai pemenang yang unggul dari kubur-Nya. Pada malam ini semua orang yang percaya kepada Kristus dilepaskan dari kedurhakaan dan dosa, dipulihkan kepada rahmat Allah, dan diterima ke dalam Gereja yang kudus.

U Bersoraklah, nyanyikan lagu gembira bagi Kristus, yang menebus kita, bersyukurlah kepada Allah, kita bangkit bersama Kristus.

P Betapa ajaib kerahiman Bapa bagi kami! Tak ternilai cinta kasih-Nya: Untuk menebus para hamba, Bapa serahkan Putra-Nya sendiri. Bahwasanya perlu dosa Adam untuk memperoleh Kristus, yang dengan wafat-Nya meniadakan dosa itu. Sungguh mujur kesalahan itu, sebab memberi kita Penebus yang demikian ini! Sungguh berbahagia malam ini, yang menghubungkan kembali surga dengan dunia, Allah dengan umat manusia.

U Bersoraklah, nyanyikan lagu gembira bagi Kristus, yang menebus kita, bersyukurlah kepada Allah, kita bangkit bersama Kristus.

P Cahaya suci malam ini mengusir kedurhakaan, membersihkan orang yang berdosa, mengembalikan kesucian kepada yang jatuh, menghibur yang berduka cita. Semoga lilin ini, yang diberkati demi penghormatan Bapa pada malam ini, bernyala terus untuk menghalau kegelapan. Semoga nyalanya digabungkan dengan sinar bintang

kejora, dengan kejora sejati itu, yang tak kunjung terbenam, yang telah terbit dari alam maut dan menyinari umat manusia dengan seri cahayanya. Dialah Yesus Kristus, Putra Bapa yang bersama dengan Bapa dan Roh Kudus hidup dan berdaulat kini dan sepanjang masa.

U Amin, amin, amin.

Lampu Gereja dinyalakan, lilin umat dipadamkan, umat duduk.

LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA

(Kej 1:1 - 2:2)

L *Bacaan dari Kitab Kejadian:*

L *Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, sungguh amat baik.*

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan masih kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Allah berfirman: "Jadilah terang!" Maka jadilah terang. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nya terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Maka jadilah petang dan pagi: hari pertama.

Lalu Allah berfirman: "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Allah menamai cakrawala itu langit. Maka jadilah petang dan pagi; hari kedua.

Lalu Allah berfirman: "Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

Lalu Allah berfirman: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi." Dan jadilah demikian. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Maka jadilah petang dan pagi, hari ketiga.

Lalu Allah berfirman: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dan malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan menunjukkan hari dan tahun; dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi." Dan jadilah demikian. Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan Allah menjadikan juga bintang-bintang. Semuanya itu ditaruh Allah di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang serta malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Maka jadilah petang dan pagi, hari keempat.

Lalu Allah berfirman, “Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala.” Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung - yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya, “Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.” Maka jadilah petang dan pagi, hari kelima.

Maka jadilah petang dan pagi, hari kelima.

Lalu Allah berfirman, “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata serta segala jenis binatang liar.” Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar, dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

Lalu Allah berfirman, “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak dan atas seluruh bumi serta atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka, “Beranakcuculah dan bertambah banyaklah; penuhilah bumi dan taklukkanlah, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Lalu Allah berfirman, “Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.” Dan jadilah demikian. Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Maka jadilah petang dan pagi, hari keenam

Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Pada hari ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, maka berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.

L Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 104:1-2a.5-6.10.12.13-14.24.35c - R: lih: 30)

Reff. Utuslah Roh-Mu ya Tuhan dan jadi baru seluruh muka bumi

Mazmur:

1. Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Tuhan Allahku, Engkau sungguh besar! Engkau berpakaian keagungan dan semarak, berselimutkan terang ibarat mantol.
2. Engkau telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyah untuk selama-lamanya. Dengan samudera raya bumi ini Kau selubungi; air telah naik melampaui gunung-gunung.
3. Di lembah-lembah Engkau membuang mata air yang mengalir di antara gunung-gunung. Burung-burung di udara bersarang di dekatnya, bersiul-siul dari antara dedaunan.
4. Dari bangsal-Mu Engkau menyirami gunung-gunung, bumi penuh dengan segala yang Kauturunkan dari langit. Engkau menumbuhkan rumput bagi hewan, dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, Engkau mengeluarkan makanan dari dalam tanah.
5. Betapa banyak karya-Mu, ya Tuhan, semuanya Kaubuat dengan kebijaksanaan. Bumi penuh dengan ciptaan-Mu: Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

DOA

I Marilah kita berdoa:

Allah yang Mahakuasa dan kekal, sungguh mengagumkan seluruh rencana dan penyelamatan-Mu. Terangilah umat-Mu yang telah Engkau tebus agar memahami bahwa karya penciptaan-Mu pada awal mula sungguh agung, namun lebih agung karya penebusan kami yang berlangsung sampai pada kepenuhan masa dalam kurban Paskah Kristus, yang hidup dan berkuasa sepanjang masa.

U Amin.

BACAAN KEDUA

(Kel 14:15-15:1)

L Bacaan dari Kitab Keluaran:

Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel dan berseru-seru kepada Tuhan. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa. 'Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu, dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, dengan demikian, orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan

berjalan di tanah yang kering. Dan sementara itu Aku akan membuat tegar hati orang-orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel. lalu aku akan menyatakan kemuliaan-Ku terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, terhadap keretanya dan orang-orang-nya yang berkuda. Maka orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan, apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya, orang-orangnya yang berkuda.' Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah, berjalan di belakang mereka, dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka berdiri di belakang mereka. Dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka, berdiri dibelakang mereka. Demikian tiang awan itu beranjak diantara tentara mesir dan orang israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman Tuhan menyurutkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, serta mengeringkan Laut itu. Maka terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta, dan pasukan berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacau balaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat sehingga orang Mesir berkata, 'Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir! Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, 'Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, kereta-kereta mereka, dan pasukan berkuda mereka. maka Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan menjelang pagi berbaliklah air ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang-orang Israel ke tengah laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang luput. Tetapi orang Israel menyebrang melalui dasar laut yang kering, sedang di kiri dan kanan mereka, air itu bagai tembok bagi mereka.

Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu

merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan.

(tanpa kata-kata: demikianlah sabda Tuhan, koor langsung mulai menyanyikan Mazmur Tanggapan)

MAZMUR TANGGAPAN (bds. Kel 15:1-2.3-4.5-6.17-18 - PS 671)

Reff. Baiklah kita menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia tinggi luhur.

1. Baiklah aku menyanyi bagi Tuhan, sebab iya tinggi luhur. kuda dan penunggangnya dilemparkannya kedalam laut. Tuhan itu kekuatan dan maszmurku ia telah menjadi keselamatanku dia Allahku kupuji Dia; Dialah Bapaku kuluhurkan Dia
2. Tuhan itu pahlawan perang, Tuhan itulah namanya, kereta Firaun dan pasukannya dibuang-Nya ke dalam laut. Dan perwira pilihannya dibenamkan kedalam laut teberau
3. Samudra raya menutupi mereka; keair yang dalam mereka tenggelam seperti batu. Tangan kananmu ya Tuhan, mulia karena kekuasaan-Mu; Tangan kananmu ya Tuhan menghancurkan musuh.
4. Engkau membawa umat-Mu, dan mencangkokkan Mereka diatas gunung milikmu sendiri, ditempat yang telah kau jadikan kediamanmu ditempat kudus yang didirikan tangan kanan-Mu ya Tuhan. Tuhan memerintah selama-lamanya.

DOA (berdiri)

I Marilah kita berdoa:

Allah Bapa kami, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa dari kejaran Firaun dengan kuasa tangan-Mu. Tetapi kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Kami mohon: jadikanlah semua orang anak-anak Abraham dan semartabat dengan umat Israel. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

BACAAN KETIGA

(Yes 55:1-11)

L Bacaan dari Kitab Yesaya:

Datanglah kepada-Ku; maka kamu akan hidup, dan Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.

Beginilah firman Tuhan, hai kamu semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah, minumlah

anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti! dan mengapa upah jerih payahmu kamu membelanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan! Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat memakan yang baik dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku; dengarkanlah, maka kamu akan hidup! Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu dan rancangan-Ku diatas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

L Demikianlah sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (PS 864; MT Yes 12:2-3.4bcd.5-6)

Reff. Kamu akan nimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan

Ayat:

1. Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan nimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.
2. Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukan

karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyhurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur

3. Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulialah karya-Nya; baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi! Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab yang kudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!

DOA (berdiri)

I Marilah kita berdoa:

Allah yang kekal dan kuasa, Engkau adalah sumber iman dan pengharapan kami. Yang kini kami rayakan telah diwartakan oleh para nabi. Sempurnakanlah segala sesuatu yang kami miliki, sebab segala yang baik yang ada pada kami berasal dari pada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

MADAH KEMULIAAN

Pada saat lagu kemuliaan dinyanyikan, lonceng-lonceng dibunyikan

DOA KOLEKTA

I Marilah kita berdoa : (hening sejenak)

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam yang amat suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami dibarui lahir-batin agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami yang dengan kebangkitan-Nya bersatu dengan Engkau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

BACAAN EPISTOLA (Rm 6:3-11)

L *Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada umat di Roma:*

Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya seperti halnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Karena jika kita telah menjadi satu dengan Kristus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan Dia dalam kebangkitan-Nya. Sebab kita tahu bahwa pribadi kita yang lama turut disalibkan, supaya hilang lenyaplah kuasa dosa atas kita, dan kita tidak lagi menghambakan kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita

telah mati dalam persatuan dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga bersama dengan Dia. Sebab kita tau bahwa Kristus sesudah bangkit dari antara orang mati tidak mati lagi kematian tidak berkuasa lagi atas Dia, sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandang dirimu: kamu telah mati bagi dosa, dan hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

L Demikianlah sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL (Mzm 118:1-2.16ab-17.22.23 - PS 867)

S Alleluya

U Alleluya

Dinyanyikan tiga kali, dengan ganti nada dasar, setelah nada ketiga perarakan Evangelium dimulai, Alleluya dilanjutkan dengan ayat, dan diulangi dengan Alleluya nada dasar terakhir.

Ayat.

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya. > Alleluya
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan! Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan. > Alleluya
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. > Alleluya

BACAAN INJIL (Mrk. 16:1-7)

Pembacaan Injil tidak didampingi lilin, hanya pendupaan.

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Markus.

U Dimuliakanlah Tuhan.

Hari Sabat sudah lalu, Maria Magdalena, Maria ibunda Yakobus dan Salome membeli rempah-rempah untuk mengurapi jenazah Yesus. Pagi-pagi benar pada hari pertama dalam pekan, ketika matahari sudah terbit, mereka pergi ke makam. Mereka bertanya satu sama lain, "Siapakah yang akan menggulingkan batu dari pintu makam bagi kita?" Ketika mengangkat mata, mereka melihat batu sudah terguling.

Batu itu sangat besar. Mereka masuk ke dalam makam dan melihat seorang pemuda duduk di sisi kanan.

Ia memakai jubah putih. Mereka sangat terkejut.

Pemuda itu berkata kepada mereka, "Jangan takut!"

Kamu mencari Yesus dari Nazaret yang tersalib itu?

Ia sudah bangkit dan tidak ada lagi di sini.

Lihatlah tempat Ia dibaringkan. Pergilah,

katakanlah kepada murid-murid-Nya dan Petrus,

bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea.

Di sana kamu akan melihat Dia, seperti telah dikatakan-Nya kepadamu."

Setelah keluar berlari mereka meninggalkan makam, karena sangat ketakutan.

Oleh karena sangat takutnya mereka tidak mengatakan sesuatu kepada siapa pun.

I Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

HOMILI (umat duduk)

LITURGI BAPTIS

Jika tidak ada calon baptis dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, Litani Para Kudus ditiadakan, langsung diadakan pemberkatan air.

LITANI PARA KUDUS

Dalam Litani dapat ditambahkan nama-nama orang kudus, terutama pelindung Gereja, wilayah dan para calon baptis

- S Tuhan kasihanilah kami U. Tuhan kasihanilah kami
S Kristus kasihanilah kami U. Kristus kasihanilah kami
S Tuhan kasihanilah kami U. Tuhan kasihanilah kami
S Allah Bapa di surga U. Kasihanilah kami.
S Allah Putra, penebus dunia,
S Allah Roh Kudus,
S Allah Tritunggal kudus, Tuhan yang mahaesa,
S Santa Maria Bunda Allah U. Doakanlah kami.
S Santo Mikael, Gabriel dan Rafael,
S Para Malaikat Allah,
S Santo Yohanes Pembaptis,
S. Santo Yusuf,
S Santo Petrus dan Paulus,
S Santo Andreas,
S Santo Yohanes dan Santo Yakobus,
S Santa Maria Magdalena,
S Stefanus,
S Santo Ignatius dari Antiokia,
S Santo Laurensius,
S Santa Perpetua dan Felisitas,
S Santa Agnes,
S Santo Agustinus,
S Santo Atanasius,
S Santo Basilius dan Gregorius dari Nazianze,
S Santo Martinus,
S Santo Benediktus,
S Santo Fransiskus dan Dominikus,
S Santo Fransiskus Xaverius,
S Santo Yohanes Maria Vianey,
S Santa Katarina, dari Siena,
S Santa Theresia dari Avila,
S Semua orang kudus Allah,
S Tuhan Maharahim U. Bebaskanlah umat-Mu.
S Dari segala kejahatan,

Panduan Misa Paskah (Imam)

S Dari segala dosa,
S Dari kematian kekal,
S Karena penjelmaan-Mu,
S Karena wafat, pemakaman dan kebangkitan-Mu.
S Kami orang berdosa, U. Dengarkanlah umatmu.

Permohonan berikut tidak boleh dilewati

S Sudilah Engkau memerintah dan memelihara Gereja-Mu yang kudus,
S Sudilah Engkau memelihara Bapa Suci dan segala pejabat gerejawi dalam pengabdian yang suci,
S Sudilah Engkau memberikan damai dan persatuan kepada segala bangsa,
S Sudilah Engkau memperkuat dan memelihara kami dalam pengabdian suci kepada-Mu,

Jika ada calon baptis:

S Semoga para pilihan ini Engkau lahirkan kembali berkat anugerah pembaptisan,

Jika tidak ada calon baptis tetapi ada pemberkatan bejana baptis:

S Semoga Engkau berkenan menyucikan bejana ini untuk kelahiran kembali anak-anak-Mu, Yesus Putra Allah yang hidup,

S Kristus, dengarkanlah kami. U. Kristus, dengarkanlah kami.

K Kristus, kabulkanlah doa kami. U. Kristus, kabulkanlah doa kami.

umat berdiri - kalau ada calon baptis, dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa berikut ini:

I Allah yang Mahakuasa dan kekal, indahkanlah sakramen kasih karunia-Mu yang besar ini. Untuk menciptakan kembali bangsa-bangsa baru yang dilahirkan bagi-Mu dari air baptis, utuslah Roh-Mu yang menjadikan mereka ini anak-anak-Mu. Semoga apa yang berlangsung dalam misteri kerapuhan kami, sungguh-sungguh terwujud oleh karena daya kuasa-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

PEMBERKATAN AIR BAPTIS (berdiri)

Kalau ada pembaptisan:

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita menguatkan kerinduan suci saudara-saudari kita ini dengan doa kita bersama. Semoga Allah Bapa yang mahakuasa dan maharahim mengasihani dan membantu mereka yang kini datang ke sumber kelahiran baru.

Kalau tidak ada pembaptisan, tetapi diadakan pemberkatan air baptis:

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita mohon kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, agar rahmat-Nya memenuhi air ini. Semoga semua yang akan dilahirkan kembali dalam Kristus berkat pembaptisan

disatukan dalam keluarga Allah.

Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:

I Allah yang mahamulia, Engkau menciptakan karya-karya agung melalui tanda-tanda sakramen. Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air untuk menyatakan rahmat pembaptisan. Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan air. Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan. Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru, sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan. Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putra Abraham Kauseberangkan melintasi Laut Merah. Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun melambangkan umat yang dibaptis. Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi dengan Roh Kudus. Ketika bergantung di salib, Ia mengeluarkan air dan darah dari lambung-Nya, Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Kami mohon ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu dan sudilah membuka baginya sumber air baptis. Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu. Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan sakramen Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, menjadi manusia baru.

Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, Imam melanjutkan:

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh Kudus turun ke dalam bejana ini.

Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, ia melanjutkan:

I Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan bersama Kristus, diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Lalu Lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:

U Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia selama-lamanya.

PEMBERKATAN AIR SUCI

Jika tidak ada pembaptisan, dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, Imam menyampaikan pengantar pemberkatan air kepada umat sambil berkata:

I Saudara-saudari terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Tuhan Allah kita, supaya Ia sudi memberkati air ini, yang akan direcikkan pada kita sebagai kenangan akan pembaptisan kita. Semoga Ia sendiri memperbarui kita, agar tetap setia kepada Roh

Kudus yang telah kita terima. (*hening sejenak*)

Imam merentangkan tangan memanjatkan doa berikut:

I Tuhan Allah kami, dampingilah umat-Mu, yang berjaga pada malam yang amat kudus ini. Sudilah memberkati air ini bagi kami, yang sedang mengenangkan penciptaan kami yang mengagumkan dan penebusan kami yang jauh lebih mengagumkan. Air telah Engkau ciptakan untuk menyuburkan ladang dan untuk menyegarkan serta membersihkan tubuh kami. Air juga telah Engkau jadikan sarana belas kasih-Mu: Sebab lewat air Engkau membebaskan umat-Mu dari perbudakan, dan dengan air Engkau memuaskan dahaga mereka di padang gurun. Dengan lambang air para nabiewartakan Perjanjian Baru, yang hendak Engkau ikat dengan manusia. Akhirnya, dengan air yang dikuduskan oleh Kristus di Sungai Yordan, kodrat kami yang telah hancur Engkau perbarui dalam pembasuhan kelahiran kembali. Oleh sebab itu, semoga air ini mengingatkan kami akan pembaptisan yang telah kami terima. Semoga Engkau membuat kami bersukacita bersama-sama saudara-saudara kami, yang dibaptis pada Hari Raya Paskah ini. Demi Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Lilin Paskah dikembalikan, misdinar menyalakan lilin umat. umat tetap berdiri

PEMBAHARUAN JANJI BAPTIS (berdiri)

I Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus, supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus. Jadi, apakah saudara menolak dosa supaya hidup dalam kemerdekaan anak-anak Allah?

U Ya, saya menolak

I Apakah Saudara menolak bujukan kejahatan supaya tidak dikuasai dosa?

U Ya, saya menolak

I Apakah Saudara menolak setan, penyebab dan pangkal segala dosa?

U Ya, saya menolak

I Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa yang mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?

U Ya, saya percaya.

I Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang

mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?

U Ya, saya percaya.

I Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja katolik yang kudus, persekutuan para kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan dan kehidupan kekal?

U Ya, saya percaya.

I Allah yang mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus, dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

U Amin.

Imam memerciki umat dengan air suci, sementara itu umat bernyanyi:

DOA UMAT (berdiri)

I Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya, dari kematian agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.

L Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus:

Ajarilah kami menerima Sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kami semakin dimampukan untuk menghayati hidup sesuai dengan janji baptis kami. Marilah kita mohon:

U *Dengarkanlah umat-Mu.*

L Bagi tanah air kita:

Semoga kebangkitan Putra-Mu menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat, agar mereka bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. Marilah kita mohon....

U *Dengarkanlah umat-Mu.*

L Bagi saudara-saudari kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah dan acuh tak acuh:

Semoga pada malam ini, mereka ikut memperbarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka menjadi pengikut Putra-Mu. Marilah kita mohon....

U *Dengarkanlah umat-Mu.*

L Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan:

Perkenankanlah mereka malam ini menghayati sukacita paskah sepenuhnya di surga. Marilah kita mohon....

U *Dengarkanlah umat-Mu.*

L Bagi semua saja yang dalam Perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain:

Semoga iman akan Kristus yang bangkit memperteguh kami dalam

Panduan Misa Paskah (Imam)

menunaikan tugas kami masing-masing di dunia. Marilah kita mohon....

U *Dengarkanlah umat-Mu.*

I Allah Bapa kami yang mahakuasa dan kekal, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan telah diampuni dosa-dosa kami. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus Putra-Mu, memasuki Paskah raya abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

KOMENTAR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang bangkit mulia! Persembahan merupakan bukti iman dan ketaatan kita kepada Tuhan, Kristus yang bangkit. Marilah kita menghantar bahan persembahan kita agar disatukan dengan korban Kristus yang wafat dan bangkit menjadi persembahan yang berkenan kepada Allah.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

LAGU PERSIAPAN PERSEMBAHAN

(umat berdiri ketika didupai)

PERSIAPAN BAHAN PERSEMBAHAN

- I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.
- U Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima anggur yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.
- U Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang mahakuasa.
- U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

- I Allah Bapa yang Mahakudus, berkenanlah menerima permohonan serta persembahan umat-Mu, yang diunjukkan kepada-Mu. Semoga perayaan Ekaristi, yang berasal dari misteri Paskah, memberi kami kekuatan untuk mencapai hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

- I Tuhan bersamamu.
- U Dan bersama rohmu.
- I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
- U Sudah kami arahkan.
- I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.
- U Sudah layak dan sepantasnya.

PREFASI I PASKAH

I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, memuji Dikau setiap waktu, Tuhan; tetapi teristimewa pada malam ini, kami memuji Dikau dengan lebih meriah, sebab Kristus, Paskah kami, sudah dikurbankan.

Sebab, Dialah Anak Domba Sejati, yang menghapus dosa dunia. Dengan wafat, Dia menghancurkan kematian; dan dengan bangkit, Dia memulihkan kehidupan.

Maka dari itu, dalam sukacita Paskah yang berlimpah, seluruh dunia di atas muka bumi bersorak-sorai. Demikian juga kekuatan Surga serta para Malaikat, mengumandangkan madah kemuliaan bagi-Mu, dengan tak henti-hentinya berseru:

KUDUS (umat berdiri)

DOA SYUKUR AGUNG I

I Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, kami menyampaikan doa dan memohon, sudilah menerima dan memberkati (+) pemberian ini, persembahan ini, kurban kudus yang tak bernoda ini, yang kami persembahkan kepada-Mu pertama-tama untuk Gereja-Mu yang kudus dan katolik.

Semoga Engkau berkenan memberinya damai, melindungi, menghimpun, dan membimbingnya di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu: Paus kami, Fransiskus, dan Uskup kami Petrus Turang, dan para penjaga iman yang benar, katolik dan apostolik.

Ingatlah, Tuhan akan hamba-hamba-Mu, dan, dan akan semua orang yang berhimpun di sini, yang imannya kepada-Mu Engkau kenal, dan baktinya Engkau maklumi. Bagi mereka, kami bawa persembahan kepada-Mu.

Ingatlah juga akan mereka yang mempersembahkan kepada-Mu kurban pujian ini, bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya: untuk penebusan jiwa mereka, untuk keselamatan dan kesejahteraan, yang mereka harapkan dari-Mu, Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar. Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan malam yang amat suci, saat Tuhan kami Yesus Kristus sebagai manusia bangkit. Kami juga mengenangkan dan menghormati terutama Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan, Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami: dan Santo Yosef, mempelainya, serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia, Petrus dan Paulus, Andreas, (Yakobus, Yohanes, Thomas, Yakobus, Filipus, Bartolomeus, Matius, Simon dan Tadeus; Linus, Kletus, Klemens, Sixtus, Kornelius,

Siprianus, Laurentius, Krisogonus, Yohanes dan Paulus, Kosmas dan Damianus) dan semua orang kudus-Mu; atas jasa dan doa mereka, semoga Engkau berkenan melindungi dan menolong kami dalam segala hal. (Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Maka, sudilah Engkau menerima persembahan pengabdian kami, dan semua keluarga-Mu, yang kami sampaikan kepada-Mu, juga bagi mereka yang Engkau lahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, seraya menganugerahkan kepada mereka pengampunan segala dosa. Kami mohon, Tuhan: bimbinglah juga hidup kami sehari-hari dalam damai-Mu, luputkanlah pula kami dari hukuman abadi, dan terimalah kami dalam kawanannya para pilihan-Mu. (Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Allah, kami mohon, sudilah memberkati dan menerima persembahan ini sebagai kurban yang pantas, yang sempurna, yang benar dan yang berkenan pada-Mu: agar bagi kami menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih, Tuhan kami, Yesus Kristus.

Pada hari ini, sehari sebelum menderita, Dia mengambil roti dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, dan dengan menengadahkan ke langit kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa, sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, memecah-mecahkan, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Demikian pula, sesudah perjamuan, Dia mengambil piala yang luhur ini, dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA: INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

ANAMNESIS 3a

I Agunglah misteri iman kita

U Penyelamat dunia, selamatkanlah kami, karena melalui salib dan kebangkitan-Mu, Engkau telah membebaskan kami.

I Maka, Tuhan, kami, hamba-Mu, dan juga umat-Mu yang kudus, mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, penderitaan-Nya yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya dari alam maut, dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga. Demi keagungan-Mu yang luhur, kami mempersembahkan dari anugerah dan pemberian-Mu, kurban murni, kurban kudus, kurban tak bernoda, Roti Kudus kehidupan abadi dan Piala keselamatan kekal.

Sudilah memandang persembahan ini, dengan hati yang rela dan wajah berseri, dan sudilah menerimanya seperti Engkau berkenan menerima persembahan hamba-Mu, Habel, dan kurban leluhur kami, Abraham, dan persembahan sui, kurban tak bernoda, yang dipersembahkan kepada-Mu oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa: utuslah Malaikat-Mu yang kudus, membawa persembahan ini dengan tangannya ke altar-Mu yang luhur, ke hadapan keagungan ilahi-Mu, agar semua yang mengambil bagian dari altar ini, dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu, dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Ingatlah juga, Tuhan, hamba-hamba-Mu, ... dan ... yang telah mendahului kami dengan meterai iman, dan beristirahat dalam damai. Kami mohon, Tuhan, supaya Engkau menganugerahkan tempat yang nyaman, terang, dan damai, kepada mereka dan semua orang yang beristirahat dalam Krsistus.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa, yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah, semoga Engkau perkenankan mengambil bagian dalam persekutuan dengan para Rasul dan para Martir-Mu yang kudus: dengan Yohanes, Stefanus, Matias, Barnabas, (Ignasius, Aleksander, Marselinus, Petrus, Felisitas, Perpetua, Agata, Lusya, Agnes, Sesilia, Anastasia,) dan semua Orang Kudus-Mu: perkenankanlah kami menikmati kebahagiaan bersama mereia, bukan karena jasa-jasa kami, tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dengan pengantaraan Dia, Tuhan, Engkau senantiasa menciptakan, menguduskan, menghidupkan, memberkati dan menganugerahkan

segala hal yang baik kepada kami.

Dengan pengantaraan Dia, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala masa.

U Amin.

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI umat berdiri

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa:

I+U Bapa kami yang ada di surga,

EMBOLISME

I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

DOA DAMAI

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: Janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan berilah kami damai dan kesatuan, sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja, sepanjang segala masa.

U Amin.

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah kita saling memberikan salam damai.

PEMECAHAN ROTI – ANAK DOMBA ALLAH

PERSIAPAN KOMUNI

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas, Engkau datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

KOMUNI – LAGU KOMUNI

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI (berdiri)

I Marilah kita berdoa: (*hening sejenak*)

Allah Bapa yang mahapengasih dan penyayang, kami telah

Kausegarkan dengan perayaan Paskah ini. Kami mohon, curahkanlah roh cinta kasih-Mu kepada kami dan satukanlah kami dalam kasih sayang-Mu, agar kami hidup rukun dan damai sehati sejiwa sebagai umat kesayangan-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN (duduk)

BERKAT MERIAH (berdiri)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Semoga berkat perayaan Paskah hari ini, Allah Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

U Amin.

I Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan kasih karunia abadi.

U Amin.

I Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

U Amin.

I Semoga berkat Allah yang mahakuasa, Bapa dan Putra (+) dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

PENGUTUSAN (berdiri)

I Saudara Saudari, pergilah dalam damai.

U Syukur kepada Allah.

PERARAKAN KELUAR (berdiri)

HARI RAYA PASKAH : KEBANGKITAN TUHAN

“Berjalan Bersama membangun Ekonomi Ekologis”

RITUS PEMBUKA

LAGU PEMBUKA (Umat berdiri)

TANDA SALIB DAN SALAM umat berdiri

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

I Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita
Yesus Kristus, bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

PENGANTAR (berdiri)

SERUAN TOBAT (umat berdiri)

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah wafat, namun bangkit dengan
mulia, mengalahkan maut dan dosa.

K Kyrie, eléison

U Kyrie, eléison

I Engkautelahwafat, namun bangkit dengan muliadan membangkitkan
iman, harapan, serta cinta kasih kami.

K Christe, eléison

U Christe, eléison

I Engkautelahwafat, namun bangkit dengan mulia, dan membangkitkan
kami dari kematian dosa untuk hidup kekal.

K Kyrie, eléison

U Kyrie, eléison

I Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa
kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin.

MADAH KEMULIAAN (umat berdiri)

DOA KOLEKTA

I Marilah kita berdoa: (*hening sejenak*)

Ya Allah, pada hari ini dengan pengantaraan Putra Tunggal-Mu Engkau
telah menaklukkan kematian dan membuka bagi kami pintu keabadian.
Semoga kami yang merayakan pesta kebangkitan Tuhan dibarui oleh Roh-
Mu dan bangkit dalam terang kehidupan. Dengan pengantaraan Yesus
Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam per-

satuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa.

U Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN I (Kis 10:34a.37-43) (duduk)

L Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Sekali peristiwa Allah menyuruh Petrus pergi ke rumah seorang perwira bernama Kornelius, di kota Kaisarea. Di situ Petrus berkata, “Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret: Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh dan kuat kuasa. Yesus itulah yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat Yesus di tanah Yudea maupun di Yerusalem! Dia telah dibunuh dan digantung pada kayu salib. Tetapi Allah telah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga. Dan Allah berkenan bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dan Yesus telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan memberikan kesaksian bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang hidup dan orang-orang mati. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa siapa saja yang percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”

L Demikianlah sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 118:1-2.16ab-17.22-23; PS 821)

Reff. Inilah hari yang dijadikan Tuhan, Marilah kita bersorak-sorai dan bersukacita karenanya

Mazmur:

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, “Kekal abadi kasih setia-Nya!”
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

BACAAN II (1Kor 5:6b-8) (duduk)

L *Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada umat di Korintus:*

Saudara-saudara, kamu tahu bahwa ragi yang sedikit saja dapat mengkhamirkan seluruh adonan. Maka buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab Kristus, anak domba Paskah kita, sudah disembelih. Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan roti yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

L Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

SEKUENSIA (umat duduk)

BAIT PENGANTAR INJIL (umat berdiri)

Reff. Alleluya, Alleluya, Alleluya

Ayat. Mari kita merayakan perjamuan Paskah, sebab Yesus Kristus sudah dikurbankan.

BACAAN INJIL (Yoh 20:1-9) (berdiri)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes.

U Dimuliakanlah Tuhan.

I Pada hari pertama pekan itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur Yesus, dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Maka ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata kepada mereka, "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam dan melihat kain kafan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Kemudian tibalah juga Simon Petrus menyusul dia, dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah, sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi terlipat tersendiri di tempat yang lain. Sesudah itu masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu; ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci, yang mengatakan bahwa ia harus bangkit dari antara orang mati.

I Demikianlah sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

HOMILI (duduk)

SYAHADAT PANJANG

DOA UMAT (Umat berdiri)

I Kristus, Sang Mesias sumber kehidupan, telah dibangkitkan oleh Allah. Kristus juga akan membangkitkan kita dengan kasih karunia-Nya. Maka marilah kita berdoa:

L Ya Kristus, Engkaulah awal dan akhir. Engkau telah wafat, namun hidup kembali. Semoga kami semua yang telah dibaptis selalu berjuang melawan kejahatan dan tetap setia sampai mati mengamalkan semangat pengorbanan-mu di tengah masyarakat. Marilah kita mohon....

U Kristus, dengarkanlah kami.

L Ya Kristus, Engkaulah cahaya dan keselamatan segala bangsa. Terangilah kiranya para pemimpin bangsa-bangsa agar selalu menggalang persatuan dan kerukunan di antara para bangsa demi perdamaian dan kesejahteraan umat manusia. Marilah kita mohon....

U Kristus, dengarkanlah kami.

L Ya Kristus, Engkaulah kebangkitan dan kehidupan. Tunjukkanlah belas kasih-Mu kepada mereka yang sakit, yang menderita dan yang menghadapi ajal agar mereka semua dikuatkan dan diteguhkan berkat kebangkitan-Mu. Marilah kita mohon....

U Kristus, dengarkanlah kami.

L Ya Kristus, Engkaulah batu yang dibuang para tukang, tetapi terpilih menjadi batu sendi. Gunakanlah kami sebagai batu-batu yang hidup dalam membangun masyarakat yang rukun dan adil makmur merata. Marilah kita mohon....

U Kristus, dengarkanlah kami.

I Allah Bapa kami, semoga Putra-Mu yang telah bangkit tetap tinggal bersama dengan kami dan menuntun kami kepada-Mu dalam iman, harapan, dan kegembiraan, sekarang dan selama-lamanya.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

LAGU PERSIAPAN PERSEMBAHAN (duduk)

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima anggur yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

I Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang mahakuasa.

U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

I Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan kepada-Mu di tengah sukacita Paskah. Dengan kurban ini, Gereja-Mu Engkau perbarui dan Engkau pelihara secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

PREFASI I PASKAH

I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, memuji Dikau setiap waktu, Tuhan; tetapi teristimewa pada malam (hari/masa) ini, kami memuji Dikau dengan lebih meriah, sebab Kristus, Paskah kami, sudah dikurbankan.

Sebab, Dialah Anak Domba Sejati, yang menghapus dosa dunia.

Dengan wafat, Dia menghancurkan kematian; dan dengan bangkit, Dia memulihkan kehidupan.

Maka dari itu, dalam sukacita Paskah yang berlimpah, seluruh dunia di atas muka bumi bersorak-sorai. Demikian juga kekuatan Surga serta para Malaikat, mengumandangkan madah kemuliaan bagi-Mu, dengan tak henti-hentinya berseru:

KUDUS (berdiri)

DOA SYUKUR AGUNG I

I Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, kami menyampaikan doa dan memohon, sudilah menerima dan memberkati (+) pemberian ini, persembahan ini, kurban kudus yang tak bernoda ini, yang kami persembahkan kepada-Mu pertama-tama untuk Gereja-Mu yang kudus dan katolik.

Semoga Engkau berkenan memberinya damai, melindungi, menghimpun, dan membimbingnya di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu: Paus kami, Fransiskus, dan Uskup kami Petrus Turang, dan para penjaga iman yang benar, katolik dan apostolik.

Ingatlah, Tuhan akan hamba-hamba-Mu, dan, dan akan semua orang yang berhimpun di sini, yang imannya kepada-Mu Engkau kenal, dan baktinya Engkau maklumi. Bagi mereka, kami bawa persembahan kepada-Mu.

Ingatlah juga akan mereka yang mempersembahkan kepada-Mu kurban pujian ini, bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya: untuk penebusan jiwa mereka, untuk keselamatan dan kesejahteraan, yang mereka harapkan dari-Mu, Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar. Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami mengenangkan dan menghormati terutama Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan, Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami: dan Santo Yosef, mempelainya, serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia, Petrus dan Paulus, Andreas, (Yakobus, Yohanes, Thomas, Yakobus, Filipus, Bartolomeus, Matius, Simon dan Tadeus; Linus, Kletus, Klemens, Sixtus, Kornelius, Siprianus, Laurentius, Krisogonus, Yohanes dan Paulus, Kosmas dan Damianus) dan semua orang kudus-Mu; atas jasa dan doa mereka, semoga Engkau berkenan melindungi dan menolong kami dalam segala hal.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Maka, sudilah Engkau menerima persembahan pengabdian kami, dan semua keluarga-Mu, kami mohon, Tuhan: bimbinglah juga hidup kami sehari-hari dalam damai-Mu, luputkanlah pula kami dari

hukuman abadi, dan terimalah kami dalam kawanannya para pilihan-Mu.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Allah, kami mohon, sudilah memberkati dan menerima persembahan ini sebagai kurban yang pantas, yang sempurna, yang benar dan yang berkenan pada-Mu: agar bagi kami menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih, Tuhan kami, Yesus Kristus.

Pada hari sebelum menderita, Dia mengambil roti dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, dan dengan menengadahkan ke langit kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa, sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, memecah-mecahkan, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Demikian pula, sesudah perjamuan, Dia mengambil piala yang luhur ini, dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA: INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

ANAMNESIS 3b

I Agunglah Misteri Iman Kita

U Penyelamat dunia, selamatkanlah kami, karena melalui salib dan kebangkitan-Mu, Engkau telah membebaskan kami.

I Maka, Tuhan, kami, hamba-Mu, dan juga umat-Mu yang kudus, mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, penderitaan-Nya yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya dari alam maut, dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga. Demi keagungan-Mu yang luhur, kami mempersembahkan dari anugerah dan pemberian-Mu, kurban murni, kurban kudus, kurban tak bernoda, Roti Kudus kehidupan

abadi dan Piala keselamatan kekal.

Sudilah memandang persembahan ini, dengan hati yang rela dan wajah berseri, dan sudilah menerimanya seperti Engkau berkenan menerima persembahan hamba-Mu, Habel, dan kurban leluhur kami, Abraham, dan persembahan suci, kurban tak bernoda, yang dipersembahkan kepada-Mu oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa: utuslah Malaikat-Mu yang kudus, membawa persembahan ini dengan tangannya ke altar-Mu yang luhur, ke hadapan keagungan ilahi-Mu, agar semua yang mengambil bagian dari altar ini, dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu, dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Ingatlah juga, Tuhan, hamba-hamba-Mu, dan yang telah mendahului kami dengan meterai iman, dan beristirahat dalam damai. Kami mohon, Tuhan, supaya Engkau menganugerahkan tempat yang nyaman, terang, dan damai, kepada mereka dan semua orang yang beristirahat dalam Kristus.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin)

Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa, yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah, semoga Engkau berkenankan mengambil bagian dalam persekutuan dengan para Rasul dan para Martir-Mu yang kudus: dengan Yohanes, Stefanus, Matias, Barnabas, (*Ignasius, Aleksander, Marselinus, Petrus, Felisitas, Perpetua, Agata, Lusia, Agnes, Sesilia, Anastasia,*) dan semua Orang Kudus-Mu: berkenankanlah kami menikmati kebahagiaan bersama mereka, bukan karena jasa-jasa kami, tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dengan pengantaraan Dia, Tuhan, Engkau senantiasa menciptakan, menguduskan, menghidupkan, memberkati dan menganugerahkan segala hal yang baik kepada kami.

Dengan pengantaraan Dia, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala masa.

U Amin.

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI umat berdiri

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa:

I+U Bapa kami yang ada di surga,

EMBOLISME

I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

DOA DAMAI

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: Janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan berilah kami damai dan kesatuan, sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja, sepanjang segala masa.

U Amin.

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah kita saling memberikan salam damai.

PEMECAHAN ROTI – ANAK DOMBA ALLAH

PERSIAPAN KOMUNI

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas, Engkau datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

KOMUNI – LAGU KOMUNI

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI (berdiri)

I Marilah kita berdoa:

Ya Allah, lindungilah Gereja-Mu dengan kasih-Mu yang abadi, agar setelah Engkau barui dengan misteri Paskah, umat-Mu sampai pada kemuliaan kebangkitan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN

BERKAT MERIAH (berdiri)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Semoga Allah, yang telah berkenan menganugerahkan kepada Saudara, penebusan dan pengangkatan menjadi anak karena kebangkitan Sang Putra Tunggal, menggembirakan Saudara dengan berkat-Nya.

U Amin.

I Semoga Saudara, yang melalui karya penebusan-Nya, telah menerima anugerah kemerdekaan sejati, mampu menikmati warisan abadi yang berlimpah dengan-Nya.

U Amin.

I Semoga Saudara, yang telah bangkit bersama Kristus dalam pembaptisan karena iman, disatukan bersama Dia dalam tanah air surgawi karena hidup yang benar.

U Amin.

I Semoga berkat Allah yang Mahakuasa Bapa dan Putra (+) dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

PENGUTUSAN (berdiri)

I Saudara Saudari, pergilah dalam damai.

U Syukur kepada Allah.

PERARAKAN KELUAR (berdiri)

NYANYIAN PENUTUP